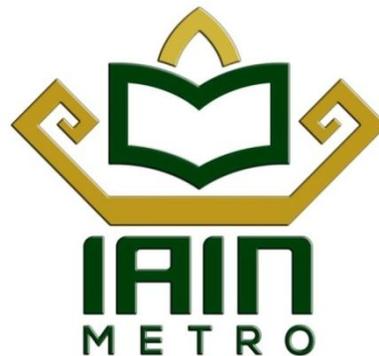


SKRIPSI

**BIMBINGAN ISLAM MELALUI KITAB *AKHLAK LIL BANIN* DALAM
MENUMBUHKAN KESADARAN BERAKHLAK KARIMAH PADA SANTRI
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39 B
BATANG HARI LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**NINING MAIFATURROHMAH
NPM. 1803022023**



**Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2022 M**

**BIMBINGAN ISLAM MELALUI KITAB *AKHLAK LIL BANIN* DALAM
MENUMBUHKAN KESADARAN BERAKHLAK KARIMAH PADA SANTRI
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39 B
BATANG HARI LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana S.Sos

Oleh:

**NINING MAIFATURROHMAH
NPM. 1803022023**

Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Akla, M.Pd

Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.tam@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka yang telah disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Nining Maifaturrohmah
NPM : 1803022023
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : Bimbingan Islam Melalui Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Menumbuhkan Kesadaran Berakhlakul Karimah Pada Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batang Hari Lampung Timur

Sudah dapat kami setujui dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Ketua Jurusan BPI,
Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 19870208 201503 1 002

Metro, September 2022
Mengetahui,
Pembimbing,

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fiad.metrouniv.ac.id; e-mail: fiad.iam@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Bimbingan Islam Melalui Kitab Akhlak Lil Banin Dalam
Menumbuhkan Kesadaran Berakhlakul Karimah Pada Santri
Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batang Hari Lampung
Timur

Nama : Nining Maifaturrohmah
NPM : 1803022023
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk disidangkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab
dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, September 2022
Pembimbing,

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iam@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B-1360/In.28.4/10/PP.00.9/10/2022

Skripsi dengan judul : Bimbingan Islam Melalui Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Menumbuhkan Kesadaran Berakhlakul Karimah Pada Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batang Hari Lampung Timur, disusun oleh :Nining Maifaturrohmah, NPM 1803022023, Jurusan: Bimbingan Penyuluhan Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Kamis / 22 September 2022 di ruang Sidang FUAD.

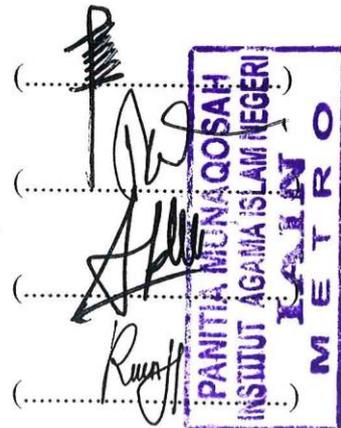
TIM PENGUJI :

Moderator/ Ketua Sidang : Dr. Akla, M.Pd.

Penguji I : Dr. Khoirurrijal, M.A

Penguji II : Fadhil Hardiansyah, M.Pd.

Sekretaris : Ririn Jamiah, M.I.Kom



Mengetahui

Dekan,



Akla, M.Pd

NIP. 1969 10082 0000 32005

ABSTRAK
**BIMBINGAN ISLAM MELALUI KITAB *AKHLAK LIL BANIN* DALAM
MENUMBUHKAN KESADARAN BERAKHLAK KARIMAH PADA SANTRI
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39 B
BATANG HARI LAMPUNG TIMUR**

Oleh:
NINING MAIFATURROHMAH

Bimbingan Islam melalui kitab *Akhlak Lil Banin* adalah upaya pemberian bantuan berupa informasi dalam pembelajaran yang diberikan pada santri agar seorang santri memiliki kesadaran dalam berperilaku berakhlak karimah. Adanya kesadaran berakhlak karimah membuat santri mampu berkembang dengan baik. Terutama permasalahan-permasalahan yang di alami pada diri santri yang belum mampu menanamkan Akhlak karimah pada dirinya, dan masih dijumpai pelanggaran yang dilakukan oleh santri seperti tidak mematuhi peraturan pondok pesantren, berbicara kotor, *menghosob* (memakai barang orang tanpa izin), bohong, santri yang tidak berperilaku santun, keluar tanpa izin, tidak mengikuti kegiatan pondok. Hal ini perlu adanya pemberian bimbingan bertujuan untuk memberi bantuan santri dalam memahami pentingnya memiliki Akhlak karimah dan mampu mempertimbangkan suatu perbuatan yang diambil sehingga dapat meminimalisir perilaku yang tidak baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses Bimbingan Islam melalui kitab *Akhlak Lil Banin* dalam menumbuhkan kesadaran berakhlak karimah pada santri Pondok Pesantren Riyadlatul ulum 39 B Batang Hari Lampung Timur.

Metode penelitian yang digunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari, Lampung Timur. Teknik pengumpulan data metode observasi, wawancara, dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah pimpinan (ketua) Pondok Pesantren, ustadz dan ustadzah pembimbing Kitab *Akhlak Lil Banin*, Santri yang mendapatkan bimbingan dan manfaat dari kitab akhlak lil banin. Uji keabsahan data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan.

Hasil penelitian bahwa pelaksanaan bimbingan Islam melalui kitab *Akhlak Lil Banin* sesuai dengan fungsi dan tujuan bimbingan, karena adanya Pengaruh perubahan setelah mendapatkan bimbingan di kelas mengenai bagaimana seorang anak/ santri dalam berperilaku sopan santun terhadap tuhanNya Allah SWT. terhadap Rasulullah yaitu Muhammad Saw, terhadap orang tua, terhadap saudaranya, terhadap kerabat, terhadap masyarakat hal tersebut sudah dijelaskan dalam Kitab *Akhlak Lil Banin*. Tetapi masih ditemukan beberapa santri yang melanggar peraturan Pondok Pesantren di karena faktor penghambat dalam proses bimbingan pada santri yang berhalangan hadir di dalam majlis pengajian membuat santri tertinggal penjelasan yang dijelaskan oleh ustadz/ustadzah hal itu disebabkan adanya santri yang tidur dalam kelas, bermalas-malasan berangkat mengaji dan memiliki kegiatan diluar Pesantren seperti sekolah, *ekstrakurikuler* serta lingkungan luar santri yang sekolah diluar Pondok Pesantren.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nining Maifaturrohmah

NPM : 1803022023

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Agustus 2022
Yang Menyatakan




Nining Maifaturrohmah
NPM. 1803022023

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾ (سورة الأحزاب, ٢١)

Artinya: *Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (Qs. Al Ahzab: 21)*¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah* (Jakarta: Kalam Mulia, 2016), 420.

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT. Atas karunia cinta dan kasih sayangNya telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkan aku dengan cinta. Atas karunianya serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw.

Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat kepada:

1. Kedua orangtuaku Ayahanda Ahmad Riyanto, S.Pd dan ibunda Mar'atun Nikmah yang senantiasa memberikan kasih sayang, mendoakan, memotivasi serta dukungan demi keberhasilan putrinya, dan kepada kakakku Siti Mahmudahtum Munawaroh dan adikku Evi Marifatul Fauziah, Muhammad Ainur Rizqia Habibi yang saya cintai.
2. KH. Muhammad Mualim Ridwan dan Hj. Siti Rodyah selaku pengasuh Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 Batang Hari Lampung Timur yang senantiasa memberikan nasihat, restu dan barokah doa kepada penulis.
3. Dr. Akla, M.Pd yang telah memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran dalam menyusun skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat perjuangan BPI, serta sahabat saya Khofifah Nur Hadiyanti yang selalu memotivasi dan membantu saya dalam segala hal.
5. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) dan pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Bimbingan Islam Melalui Kitab *Akhlak Lil Banin* Dalam Menumbuhkan Kesadaran Santri Pada Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batang Hari Lampung Timur. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar sarjana S.Sos. Penulis telah menerima banyak bantuan, bimbingan, motivasi serta arahan dari berbagai pihak.

Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Sekaligus pembimbing yang telah memberi bimbingan penulisan dalam penelitian yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, serta Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan sarana prasarana dalam penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan dalam penulisan Penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil Skripsi yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam dan ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Metro, September 2022
Penulis,



Nining Maifaturohmah
NPM. 1803022023

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian yang Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan Tentang Bimbingan.....	9
1. Bimbingan Islam	9
2. Ruang Lingkup Bimbingan Islam	13
3. Fungsi Bimbingan Islam	16
4. Tujuan Bimbingan Islam.....	18
B. Kesadaran Berakhlakul Karimah	19
1. Definisi Kesadaran Diri.....	19
2. Definisi Akhlak	20

3. Macam-macam Akhlak	21
4. Dasar Hukum Akhlak.....	23
5. Faktor-faktor yang Pengaruhi Akhlak.....	25
C. Kitab Akhlak Lil Banin	26
1. Diskripsi Kitab Akhlak Lil Banin	26
2. Isi Kitab Akhlak Lil Banin	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis dan Sifat Penelitian	35
1. Jenis Penelitian.....	35
2. Sifat Penelitian	35
B. Sumber Data.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	41
E. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Fisik Sarana dan Prasarana	50
Tabel 4.2	Data Ustadz/ Ustadzah di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.....	51
Tabel 4.3	Data Santri Kelas Ibtida' Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur pengurus Putra Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum	48
Gambar 4.2 Struktur pengurus Putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan (SK Pembimbing)
2. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian (*Time Schedule*)
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data
5. Surat Izin Pra-Survey
6. Surat Balasan Pra-Survey
7. Surat Research
8. Surat Tugas
9. Surat Balasan Izin Research
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
12. Hasil Wawancara
13. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
14. Foto-foto Penelitian
15. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi telah banyak ditemui generasi muda yang mengalami lunturnya moral, hal ini karena banyaknya kenakal-kenakalan yang ditemukan di dalam masyarakat seperti sulitnya diatur, kurangnya sopan santun anak terhadap orangtua, keras kepala, perkelahian, pencurian dan kenakalan lainnya. Hal ini disebabkan kurangnya suatu bimbingan Akhlak yang ditanamkan pada anak pada sejak dini. Bimbingan Islam Akhlak dalam menumbuhkan kesadaran berakhlak karimah sangat diperlukan untuk anak, agar anak memiliki Akhlak yang baik dalam berkehidupan sehari-harinya.¹

Akhlak memiliki kedudukan penting dalam menempatkan dalam kehidupan manusia. Apabila Akhlak seseorang baik, maka sejahtera lah lahir dan batinnya, Apabila Akhlak seseorang rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya. Kejayaan seseorang terletak pada Akhlaknya, akhlak yang baik akan membuat ia merasa aman, tenang dan tidak berperilaku tercela. Karena anak memiliki Akhlak yang baik akan selalu melakukan kewajibannya terhadap Allah, terhadap dirinya dan terhadap makhluk yang lainnya.²

Akhlak merupakan dasar-dasar seseorang menjadi baik budi pertinya, dapat membuka mata hati seseorang agar mengetahui yang baik dan buruk.

¹ Farid Masudi, "Psikologi Islam" (Yogyakarta: IRCISOD, n.d.), 171.

² Saiful Anam, "Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Menanamkan Akhlak Karimah Bagi Santri DiPondok Pesantren Darul Hikmah" (Ponorogo, Skripsi, FTIK, IAIN Ponorogo, 2021), 3.

Orang yang baik akhlaknya, biasanya banyak memiliki teman dan sedikit memiliki musuh. Allah berfirman dalam Al Qur'an sebagai berikut:

لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

Artinya “*Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orangtua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah baik kepada manusia*”. (Al-Baqoroh ayat: 83)³

Dalam membentuk akhlak yang baik sebagaimana yang dijelaskan di atas perlu adanya wadah atau tempat yaitu Pondok Pesantren yang digunakan untuk membimbing akhlak santri, dimana santri dilatih dan dididik secara langsung dan diberikan pelajaran yang diambil dari berbagai macam kitab yang disesuaikan pada tingkatan kelas pembelajaran. Dengan adanya Pondok Pesantren diharapkan mampu mencetak generasi yang memiliki Akhlak Karimah dan mampu menjaga nama baik orang tua pada masyarakat.

Pondok Pesantren merupakan suatu kelembagaan pendidikan Islam yang memiliki tujuan membenahi dalam membina kepribadian santri agar menjadi seseorang muslim yang mengenalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupannya. Tujuan Pondok Pesantren secara luas untuk membimbing kepribadian santri agar menjadi santri yang mampu mengamalkan ajaran-ajaran Islam serta mampu mengaplikasikan dalam kehidupan serta menjadikan

³ Departemen Agama, *Al Quran Surat Al Baqoroh Ayat 83* (Bandung: Pt Syamil cipta media, 2005).

seorang santri sebagai insan yang berguna bagi agamanya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁴

Pondok Pesantren sebagai tempat para santri menuntut ilmu agar memiliki akhlak yang mulia, dalam hal ini yang mempengaruhi faktor diantaranya orang tua, lingkungan masyarakat, teman bermain, dan ustadz/ustadzah. Adapun para ustadz di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batang Hari Lampung Timur yang membimbing Akhlak yang mulia yaitu dengan memberikan pengajaran Kitab *Akhlak lil Banin*. Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 adalah salah satu pesantren salafiyah (yang mempelajari kitab-kitab kuning) yang di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Di Pondok tersebut di berikan bimbingan Islam melalui dengan metode pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin karangan Syaikh Umar bin Achmad Baradja.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan peneliti pada 28 januari 2022 bahwa masih banyak ditemui santri yang belum mencerminkan Akhlak baik bagi Santri. Permasalah ini karena sebagian dari santri belum bisa menanamkan akhlak karimah pada dirinya, dan masih dijumpai pelanggaran yang dilakukan oleh santri seperti tidak mematuhi peraturan pondok pesantren, berbicara kotor, *menghosob* (Memakai barang orang lain tanpa izin), Bohong, santri yang tidak berperilaku santun, keluar tanpa izin, tidak mengikuti kegiatan Pondok.⁵

⁴ Hadi purnomo, *Menenjemen Pendidikan Pondok Pesantren* (Yogyakarta: Anggota IKAPI, n.d.), 23.

⁵ Yusuf Ichwan, "Berdasarkan Wawancara" (Pondok pesantren Riyadlatul Ulum, January 28, 2022).

Latar belakang para santri di Pondok Pesantren berbeda-beda, ada yang sejak kecil dari keluarga agamis, ada yang dari keluarga moderat, ada yang asal sekolah agama, ada yang dari sekolah umum, dan dari beberapa asal daerah yang berbeda. Maka tersebut dapat mempengaruhi suatu akhlak pada diri santri. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan oleh pihak Pondok Pesantren dalam memperbaiki Akhlak para santri adalah salah satunya dengan memberikan bimbingan melalui pengajaran Kitab *Akhlak Lil Banin* kepada santri, khususnya santri pemula atau santri baru.

Kitab ini menjadi salah satu pendorong untuk menumbuhkan kesadaran berakhlak karimah tujuan pembelajaran di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum untuk menjadikan santri agar mempunyai Akhlakul Karimah. Kitab Akhlak Lil Banin membahas berbagai macam materi yang berisi tentang Akhlak, kitab ini sesuai untuk dipelajari para santri terutama dalam tahapan pemula, karena bahasa dan materinya mudah dimengerti oleh santri, dan Kitab ini sebagai dasar Pendidikan Akhlak dan banyak dipelajari dari kalangan Pondok Pesantren serta lembaga pendidikan Islam .

Kitab Akhlak Lil Banin ini menjelaskan berbagai Akhlak yang harus dilakukan dan yang harus dilakukan oleh seorang anak dan yang harus ditinggalkan oleh seorang anak. Jika seorang anak sudah mempelajari kitab ini maka anak juga akan mengetahui Akhlak yang harus dihindari dan yang harus dilakukan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pembelajaran tersebut dengan judul skripsi “Bimbingan

Islam Melalui Kitab Akhlak Lil Banin dalam Menumbuhkan Kesadaran Berakhlakul Karimah Pada Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batang Hari Lampung Timur.”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus penelitian mengenai bimbingan Islam melalui Kitab Akhlak Lil Banin dalam menumbuhkan kesadaran berakhlakul karimah pada santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batang Hari Lampung Timur, maka terdapat pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan Islam melalui Kitab Akhlak Lil Banin dalam menumbuhkan kesadaran berakhlakul karimah pada santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batang Hari Lampung Timur?
2. Apakah Kitab Akhlak Lil Banin dapat memberikan pengaruh terhadap Akhlak santri?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan penelitian di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan

- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan dalam bimbingan Islam melalui Kitab Akhlak Lil Banin dalam menumbuhkan kesadaran berakhlakul kaimah pada santri pondok pesantren riyadlatul ulum 39 B Batang Hari Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui bahwa Kitab Akhlak Lil Banin dapat memberikan pengaruh terhadap akhlak santri.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah.

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, terutama dalam bidang ke Islaman yang berkaitan dengan kesadaran dalam berakhlakul karimah.
- 2) Sebagai sumber informasi dan acuan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi santri dalam menumbuhkan kesadaran berakhlakul karimah serta dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peran lembaga formal dan Non formal lainnya yang memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai Akhlak.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan dan evaluasi terhadap proses yang sedang dijalani.

D. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Neilasari, 2020, dengan judul “Bimbingan Islam Melalui Kitab *Akhlak Lil Banin* dalam Menumbuhkan Kesadaran

berakhlakul karimah Pada Remaja Di Madrasah Diniyyah Assyafi'iyah Tegal Jeruk Kragilan Mojosoongo Boyolali“, Metode penelitian ini menggunakan kualitatif, Dalam penelitian ini berfokus bimbingan melalui kitab *Kitab Akhlak Lil Banin* dalam menumbuhkan kesadaran berakhlakul karimah pada remaja yang ada di Madrasah dengan menekankan bahwa dalam menumbuhkan kesadaran berakhlakul karimah itu dimulai dengan menata niat ikhlas, karena Allah, tawasul bersama, berdoa bersama sebelum belajar dan sesudah belajar.⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh A'yun, 2018, dengan judul “ Materi Pendidikan Menurut Syech Umar Baradja Dalam Kitab *Akhlak Lil Banaat*, ” Metode penelitian ini menggunakan kepustakaan (*library Research*), Penelitian ini berfokus kajian-kajian pembahasan isi *Akhlak Lil Banaat* yang berfokus pada Akhlak pada anak perempuan dan berfokus pada materi pendidikan yang ada dalam kitab *Akhlak Lil Banaat*.⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rosidi, 2019, dengan judul “Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Akhlak Lil Banin* Jilid 1“, Metode penelitian ini menggunakan kualitatif, Penelitian ini berfokus pada pendidikan anak yang dipelajari yang dapat diimplementasikan peserta didik atau anak agar memiliki Akhlakul Karimah.⁸
4. Penelitian yang dilakukan oleh Fatonah, 2016, dengan judul “Realisasi nilai- nilai Akhlakul Karimah pada kitab *Akhlak Lil Banin* di Pondok

⁶ Anesha Dian Neilasari, “Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta Untuk Penyusunan Skripsi,” n.d., 134.

⁷ Qurotta 'Ayun, “Materi Pendidikan Menurut Syech Umar Baradja Dalam Kitab *Akhlak Lil Banaat*” (Bandar Lampung, Skripsi, FTIK, UIN Raden Intan, 2018).

⁸ Hermawati Rosida, “Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Akhlak Lil Banin* Jilid 1” (Jakarta, Skripsi, FTIK, UIN Syarif Hidayatullah, n.d.).

Pesantren Darul ‘Amal”, Metode penelitian ini menggunakan kualitatif, Penelitian ini berfokus pada realisasi nilai-nilai Akhlak Karimah yang ada di kitab Akhlak Lil Banin dengan mengambil sebagian isi dalam kitab yaitu sopan santun anak disekolah, sopan santun murid terhadap gurunya, sopan santun murid terhadap teman-temannya.⁹

Pada bentuk-bentuk penelitian bimbingan Islam melalui kitab Akhlak Lil Banin dalam meningkatkan kesadaran berakhlak karimah pada santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batang Hari Lampung Timur dari keempat penelitian yang relevan di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis tulis. Persamaan dan perbedaan tersebut dengan apa yang peneliti kaji adalah membahas tentang membentuk akhlak dan perbedaan dengan yang peneliti kaji adalah peneliti memfokuskan proses bimbingan pada santri di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

Kesamaan penelitian penulis dengan skripsi ini yaitu menggunakan metode kualitatif dan terdapat pembahasan dalam kitab Akhlak lil Banin. Perbedaan terdapat pada fokus penelitian, penulis berfokus pada peran pembimbing terhadap proses bimbingan Islam dalam kitab Akhlak lil Banin dalam meningkatkan kesadaran berakhlak karimah sebagai upaya membenahi Akhlak seorang santri maupun masyarakat.

⁹ Khoridotul Fatonah, “Realisasi Nilai-Nilai Akhlak Karimah Pada Kitab Akhlak Lil Banin DiPondok Pesantren Darul ‘Amal” (Metro, Skripsi, FTIK, IAIN Metro, 2016).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Bimbingan

1. Bimbingan Islam

Secara etimologi kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu “*guidance*” berasal dari kata kerja “*to guidance*” yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun, ataupun membantu, pertolongan. Dalam artian bimbingan merupakan suatu bantuan, pertolongan tetapi semua hal tentang bantuan, pertolongan merupakan suatu bimbingan.¹

Bimbingan merupakan suatu bantuan yang diberi dari seorang yang ahli kepada orang lain dalam membuat keputusan, pilihan, penyusuaian dalam dirinya, dalam memecahkan permasalahannya.²

Bimbingan merupakan suatu proses yang menjadi fasilitas suatu perkembangan yang memberikan suatu upaya dalam membantu seseorang dalam menemukan fase-fase dalam pengembangan diri ataupun suatu layanan pengembangan dalam mengali potensi diri.³

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada seseorang agar ia memiliki kemampuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki seperti minat bakat, dan skill dan mampu mengatasi

¹ Heni syahrina Nasution Abdillah, *Bimbingan Konseling* (Medan: Lpppi, n.d.), 1.

² Afiatin Nisa, “Analisis Kenakalan Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling” 4 no 2 (July 2, 2018): 115.

³ Raka Putra, “Bimbingan Dan Konseling Komprehensif, ” *Fokus Konseling* 1 No 2 (n.d.): 96.

permasalahan dalam dirinya dan dapat memilih jalan hidupnya serta bertanggung jawab tidak tergantung pada orang lain.⁴

Bimbingan merupakan salah satu proses pemberian bantuan kepada seorang individu maupun kelompok secara berkelanjutan, agar seorang tersebut mendapat suatu mencapai pemahaman diri yang dibutuhkan dalam menyesuaikan diri sehingga seseorang mampu mengartikan dirinya dan dapat melakukan tindakan secara maksimal dalam keadaan dan tantangan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun sekitarnya. Dengan demikian seseorang individu dapat menikmati dalam sebuah kehidupannya yang bahagia, dan dapat memberikan suatu contoh dalam kehidupan masyarakat.

Bimbingan yaitu pemberian bantuan oleh perseorangan atau kelompok dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan klien (orang yang dibimbing) agar mampu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi, dengan demikian dapat mencapai kemandirian sehingga mampu menyelesaikan masalah dengan baik.⁵

Bimbingan dapat dilakukan oleh setiap orang yang mampu memberikan bantuan atau pertolongan kepada seseorang yang membutuhkan bantuan, pemberian bantuan ini dilakukan dengan cara

⁴ Iin Handayani, "Konsep Bimbingan Dan Konseling Pribadi-Sosial Dalam Mengembangkan Positive Mental Attitude Generasi Z," *Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 3 No 1 (n.d.): 52.

⁵ Mashudi, *Bimbingan Dan Konseling Persektif Sekolah* (Cirebon: Nurjati Press, 2015), 34.

memberikan arahan kepada setiap orang dengan tujuan menjadikannya lebih baik.⁶

Dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan suatu proses pemberian terhadap seseorang, remaja, anak-anak maupun orang dewasa secara terus menerus dan tertatur menurut sistem dalam mencari alternatif solusi agar mampu memahami dirinya, dan dapat menyesuaikan dalam kemampuan yang dimiliki individu masing-masing guna memperoleh tujuan hidup dapat memanfaatkan suatu kehidupan sosial dimasyarakat berdasarkan norma-normal yang ada dan berlaku.

Pada dasarnya bimbingan Islam bukan merupakan hal yang baru, tetapi ia sudah muncul bersamaan dengan turunnya ajaran Islam yang di bawa Rasulullah Saw yang pertama kali dan Rasulullah mengembangkan. Secara spiritual Allah memberikan petunjuk atau suatu bimbingan bagi seorang yang meminta suatu petunjuk atau suatu bimbingan.⁷ Bimbingan Islam suatu proses pemberian bantuan terhadap individu, agar menyadari keberadaan dimuka bumi sebagai hamba Allah yang harus patuh kepada Allah dan menyadari bahwa manusia sebagai khalifah yaitu pemimpin bagi makhluk-makhluk lain. Bimbingan Islam merupakan suatu bentuk dari bantuan yang diberikan pada individu untuk menyadari fitrahnya.

Anwar sutoyo memberikan suatu pendapat tentang alasan Al Quran dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan bimbingan, dalam pelaksanaan bimbingan Islam subjek yang dibimbing adalah manusia,

⁶ Ida Umami, "Dasar-Dasar Bimbingan Konseling Dan Pendidikan," *Stain Jurai Siwo Metro*, 2015, 3.

⁷ Makmum Khairani, *Psikologi Konseling* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), 101.

manusia merupakan ciptaan Allah SWT. Dalam mengambil suatu informasi penting untuk membantu mengembangkan dalam mengatasi persoalan yang dihadapi manusia itu ada di dalam Al Qur'an yang harus difahami isinya, Al Qur'an merupakan suatu panduan hidup umat manusia, dan Al Qur'an kitab suci yang dijamin terpelihara keaslian oleh Allah.⁸ sebagaimana firman Allah:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.(Qs.Al-Hijr.9)⁹

Al Quran sebagai kitab Allah yang menempati kedudukan sebagai sumber utama dalam ajaran Islam yang fungsi sebagai pedoman umat Islam, dan untuk membimbing manusia dalam berpegangan dan petunjuk yang benar kukuh.¹⁰

Bimbingan Islam merupakan pemberian suatu bantuan dilakukan guna memecahkan permasalahan maupun solusi atau masalah yang dialami individu dengan memberikan potensi dan fitrah agama yang dimilikinya secara optimal dengan memberikan nilai-nilai ajaran agama Islam yang mampu mengarahkan spiritual dalam diri individu, sehingga individu tersebut mendapatkan suatu dorongan mampu dalam menghadapi masalah yang dihadapinya serta akan mendapatkan hasil tujuan dalam

⁸ Anwar Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015),

⁹ Kementerian Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah*, 262.

¹⁰ Makmum Khairani, *Psikologi Konseling*.

kehidupan yang sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.¹¹

Bimbingan Islami sebagai cabang keilmuan moderen merupakan suatu hal yang baru secara konseptual, walaupun pada praktiknya penerapan Bimbingan Islami telah ada semenjak kemunculan Agama Islam yang dibawa dan disebarakan oleh Nabi Muhammad Saw.

Bimbingan Islami pada Masa Nabi sering sekali dilihat dari sikap yang ditampilkan oleh Nabi Muhammad dalam memberikan layanan Bimbingan Islami kepada para sahabat melalui praktik-praktik halaqah al dars maupun proses bimbingan Islami. Peran Nabi sebagai seorang konselor memberikan 'ibarah bagi kekayaan khazanah keilmuan konsep Bimbingan Islami yang masih dikatakan "proses menjadi".¹²

Berdasarkan beberapa pemikiran di atas dapat dipaparkan bahwa bimbingan dalam Islami adalah sebuah proses bantuan yang diberikan oleh seorang professional kepada individu, agar seorang individu dapat tujuan dalam hidup bersinambungan dan berkembang secara optimal sesuai dengan fitrahnya, untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia-akhirat dengan berdasarkan landasan ajaran Islam yang tertuang dalam Al Qur'an dan Hadits.

2. Ruang Lingkup Bimbingan Islam

Pelayanan dalam Islam merupakan peranan yang paling penting, bagi individu yang berada di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah

¹¹ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam* (Medan: Perdana, n.d.), 32.

¹² Fenti Hikmawanti, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo, n.d.),

ataupun masyarakat. Oleh karena itu, ruang lingkup bimbingan terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

a. Lingkungan Keluarga

Peran keluarga dalam pendidikan mental spiritual serta pembentukan perilaku kepribadian individu. Peran keluarga penting dalam hal ini karena tidak bisa dipungkiri keluarga memiliki peran penting dalam mengembangkan proses perkembangan melanjutkan menuju jenjang keselanjutnya dan untuk mengali potensi dalam diri individu dalam menemukan jati diri dalam hal ini seorang individu terbentuklah suatu pribadi yang baik terhadap masyarakat dan orang yang ada disekitarnya dan individu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa dihadapan tuhan nya yaitu Allah Swt dan melaksanakan perintah dan tidak melanggar larangan yang di dalam Islam.¹³

b. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dalam hal upaya pembentukan karakter perilaku individu. Dalam lingkungan masyarakat memiliki hal besar dalam mengembangkan perilaku individu dalam menanamkan nilai-nilai budaya dan etika, situasi yang ada dimasyarakat dengan sistem nilai-nilai yang dianut akan mempengaruhi perilaku sikap dan cara pandang masyarakat keseluruhan.¹⁴

¹³ Jito Sabianto, "Peran Keluarga, Sekolah, Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Berkualitas," *UIN Sunan Kali Jaga*, n.d., 349.

¹⁴ Faizah Nur Laila, *Bimbingan Konseling Sosial* (Surabaya: IKAPI, 2017), 11.

Masyarakat merupakan pendidikan mental spiritual setelah keluarga . Memiliki sifat dan fungsi yang berbeda dengan ruang lingkup batasan yang tidak jelas dalam beraneka ragam dalam bentuk kehidupan sosial serta berjenis kebudayaan dikalangan masyarakat, dalam hal ini tidak bisa terlepas dari nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat sosial budaya yang dijunjung tinggi oleh lapisan masyarakat.

Dalam setiap norma-norma yang terdapat pada masyarakat harus diikuti oleh setiap individu dan norma tersebut mempengaruhi pembentukan perilaku kepribadi individu dalam sikap sehari-hari, norma merupakan salah satu aturan--aturan yang dimiliki nilai luhur masyarakat terdahulu kepada generasi penerus, sehingga memiliki individu berprilaku luhur.¹⁵

c. Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang dibentuk secara khusus untuk membentuk pola pikir dan karakter dalam kepribadian anak, pembentukan karakter bagian dari suatu nilai (*values education*) melalui sekolah, para guru bertanggung jawab dalam berperan aktif dalam membentuk suatu karakter yang dimiliki anak, jati diri dan kepribadian melalui penyampaian penjelasan guru.¹⁶

¹⁵ Emmi Kholilah Harahap and Sumarto, *Bimbingan Konseling* (Jambi: Pustaka Ma'arif Press, 2020), 9.

¹⁶ Suhertina, *Dasar- Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Pekan baru: CV Mutiara pesisir Sumatra, 2014), 114.

3. Fungsi Bimbingan Islam

Fungsi bimbingan dalam pendidikan Islam terdiri dari beberapa fungsi diantaranya yaitu:

- a. Fungsi *preventif* atau yang dimaksud dengan pencegahan, yakni mencegah timbulnya masalah.
- b. Fungsi *kuratif* atau *korektif*, yakni yang dimaksud dengan memecahkan atau menanggulangi masalah yang sedang dihadapi seseorang.
- c. Fungsi *presertivative*, yakni yang dimaksud dengan membantu individu dalam situasi dan kondisi yang semula baik (terpecahkan) dan kebaikan yang bertahan lama,
- d. Fungsi *developmental* atau yang dimaksud dengan pengembangan, yaitu memberikan bantuan terhadap individu dalam memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang lebih baik agar tetap baik atau menjadi baik, Sehingga tidak mungkin menjadi sebab munculnya suatu masalah.¹⁷

Rumusan tentang fungsi bimbingan Islam, berdasarkan asumsi terhadap adanya keberadaan manusia di bumi sebagai berikut:

a. Fungsi Pencegahan

Fungsi penyegahan (*preventif*) merupakan usaha untuk menjauhkan segala suatu yang tidak baik atau menghindarkan diri dari larangan Allah. fungsi pencegahan dapat memberikan bantuan kepada

¹⁷ Rifda El fiah, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Yogyakarta: Idea press, 2014), 48–49.

seorang individu dalam mencegah berbagai kemungkinan dalam timbulnya sebuah permasalahan dan berupaya untuk mencegahnya, agar individu tidak mengalami problematika dalam kehidupannya. Islam mengajarkan bahwa manusia untuk selalu menjaga diri sebelum terjerumus perbuatan yang dianggap tidak baik (dholim). Dalam bimbingan Islam yang merujuk Al Quran dan Hadis meletakkan pencegahan adalah salah satu fungsi yang harus terwujud.¹⁸

b. Fungsi Pengembangan

Fungsi pengembangan merupakan orang yang diberi bantuan melalui bimbingan agar seorang individu dapat meningkatkan prestasi dan bakatnya. Pengembangan merupakan usaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang sesuai yang tertata, yang memfasilitasi sesuai dengan perkembangan seorang individu melalui pembangunan jejaringan yang bersifat berkolaborasi.¹⁹

c. Fungsi Penyaluran

Di dalam penyaluran, seorang individu diberikan bimbingan dan diarahkan dalam melakukan perbuatan yang baik dengan menyesuaikan bakat dan potensi yang dimiliki individu. Penyaluran berfungsi sebagai usaha membantu seorang individu dalam membuat perencanaan pendidikan, pekerjaan dan karir masa depan, termasuk

¹⁸ Fenti Hikmawanti, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, 48.

¹⁹ Anesha Dian Neilasari, "Bimbingan Islam Melalui Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Menumbuhkan Kesadaran Pada Remaja Di Madrasah Diniyah Assyafi'ah Tegal" (Boyolali, Skripsi, Fuad, Iain Surakarta, 2020), 23.

juga memiliki program permintaan, yang sesuai dengan kemampuan minat bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadiannya.

d. Fungsi Perbaikan

Perbaikan berfungsi untuk mengatasi suatu perbuatan yang tidak baik yang sudah terjadi dalam kehidupan dan ia memperbaiki. Perbaikan merupakan salah satu penyembuhan yang merupakan salah satu saranan bantuan untuk seorang individu yang bermasalah agar dapat memperbaiki kesalahan dalam berpikir, berperasaan, berkehendak, dan bertindak. Seorang pembimbing memberikan pengertian kepada seorang individu agar seorang tersebut terbentuk pola pikir yang rasional dan memiliki perasaan yang sesuai, sehingga individu berkehendak dalam merencanakan tindakan yang produktif dan normatif.²⁰

4. Tujuan Bimbingan Islam

Tujuan bimbingan Islam memiliki yang harus dicapai diantara lain:

- a. Agar seseorang individu memiliki keahlian berintelektual yang dibutuhkan dalam pekerjaan dan karir.
- b. Agar seseorang individu memiliki keahlian dalam bidang pemahaman, mengelola, mengendalikan, menghargai, dalam mengarahkan diri.
- c. Agar seseorang individu memiliki kemampuan dalam bidang pengetahuan dan informasi tentang lingkungan sekitar.

²⁰ Ayumi Kholifah, "Pemahaman Fungsi Dan Prinsip Bimbingan Dan Konseling Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam" (Bandar Lampung, Skripsi, FTIK, UIN Raden Intan, 2021), 22.

- d. Agar seseorang individu mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan orang lain.
- e. Agar seseorang individu mampu menyelesaikan problematika dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Agar seorang individu mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan kaidah-kaidah sesuai ajaran Islam yang sesuai dengan pekerjaan dan karir. Perkiraan yang akan terjadi, sehingga dapat membantu mengingatkan individu untuk lebih berhati-hati dalam melakukan perbuatan dan bertindak.²¹

B. Kesadaran Berakhlakul Karimah

1. Definisi Kesadaran Diri

Kesadaran diri merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan seorang yang dirasakan dan mempengaruhi perilaku seseorang terhadap orang lain. Kemampuan tersebut diantaranya: kemampuan untuk menyampaikan secara jelas atas pikiran dan perasaan guna membela diri dan mempertahankan pendapat (sikap), suatu kemampuan guna mengendalikan diri dan pengarahan dengan mandiri, kemampuan untuk mengenali suatu kelemahan dan kuatan diri sendiri serta kemampuan dalam mewujudkan potensi pada seseorang.²²

Kesadaran diri ialah mengetahui sesuatu yang kita rasakan pada suatu saat, dan digunakan untuk pedoman dalam pengambilan keputusan pada diri sendiri guna menjadi tolak ukur yang realistis atas kemampuan

²¹ Fenti Hikmawanti, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4.

²² Steven J. Stein, *Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses* (Bandung: Kaifa, 2003), 5.

diri dan kepercayaan diri yang kuat. Seseorang yang mengalami kesadaran diri pada dirinya berarti ia telah mengenal dirinya dengan sebaik-baiknya. Ia mampu mengendalikan dirinya seperti halnya mengendalikan emosi dengan dorongan-dorongan lainya sehingga kesadaran refleksi pada pemikiran yang mengamatani dan menggali.²³

Kesadaran diri merupakan kemampuan manusia dalam mengamati dirinya sendiri dalam menempatkan diri dari masa kemasa seperti masa kini, masa lampau, masa depan, dengan menggunakan kemampuan ini ia mampu merencanakan tindakan-tindakan di masa yang akan datang.²⁴

Dari beberapa pendapat di atas maka kesadaran diri adalah salah satu ciri khas dan mendasar yang dimiliki seseorang, suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sebagai wujud jati diri kemampuan untuk mengamati dirinya. Secara umum kesadaran diri menyebabkan seseorang untuk mengevaluasi tingkah laku berdasarkan standar dalam melakukan proses penyesuaian guna memenuhi standar pencapaian.

2. Definisi Akhlak

Akhlak Secara etimologi khuluq yang berarti budi pekerti adalah etika moral, etika moral, etika berasal kata bahasa latin yaitu “*kebiasaan*”. kata akhlak mengandung makna penyesuaian dengan “*khulqun*” serta berhubungan dengan khaliq” dan “*makhluk*”, maka dapat disimpulkan pengertian akhlak sebagai alat komunikasi berhubungan baik antara

²³ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), 513.

²⁴ Toto Tasmara, *Kecerdasan Intelektual (Transcendental Intelligence)* (Depok: Gema Insani, 2001), 23.

manusia dan tuhan, antara makhluk dan makhluknya.²⁵ Hal itu terdapat dalam Al Quran. seperti kalam Allah swt terdapat dalam Al Quran:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur (QS. Al Qalam: 4)²⁶

Akhlak merupakan istilah yang berbentuk jama’ (*prural*) yang asal dari bahasa arab *khuluq*. secara makna adat kebiasanya, watak, adab, agama, suatu gambaran batin atau budi pekerti.²⁷

Kebaikan budi merupakan watak dari rasul, orang yang terhormat, seseorang yang muttaqin, dan suatu hasil dari sebuah perjuangan seorang yang jalan menuju ke surga.²⁸

3. Macam-macam Akhlak

Dalam konteksnya, Allah SWT sudah menetapkan suatu budi pekerti yang luhur untuk setiap individu, dalam menetapkan ketentuannya, sesuatu yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan dan mengamalkan ajaran Allah SWT, Dan ada beberapa macam akhlak yaitu:

a. Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji merupakan perilaku yang baik yang menjadi ciri khas kesempurnaan seseorang kepada Allah Swt, sebagai tindak tunduk yang keluar dari hati yang dilakukan dalam kehidupan sehari.

²⁵ Anam, “Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Menanamkan Akhlak Karimah Bagi Santri DiPondok Pesantren Darul Hikmah,” 28.

²⁶ Kementerian Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah*, 564.

²⁷ Abdul Malik, *Akhlak Ilmu* (Pekan baru: CV Rizki cemerlang, n.d.), 10.

²⁸ Hamka, *Akhlakul Karimah* (Depok: Gema Insani, n.d.), 1.

Akhlak terpuji yaitu segala tindakan seorang dalam melakukan ibadah, bersikap, bersosialisasi dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Akhlak terpuji sangatlah dianjurkan dalam diri seseorang agar dapat menuntun kehidupan yang baik dan lebih dicintai oleh Allah Swt.

Akhlak terpuji merupakan terjemah yang diartikan dalam bahasa arab yaitu mahmudah. Akhlak terpuji juga merupakan akhlakul karimah yang mulia. Ada beberapa macam macam akhlak mulia diantaranya:

- 1) Akhlak terhadap Allah swt yakni dengan mentauhidkan Allah Swt, berprasangka baik (*huznuzhan*), selalu mengingat Allah dengan berdzikir dan menyerah segala urusannya kepada Allah dengan selalu (*tawakal*).
- 2) Akhlak terhadap dirinya sendiri yakni Akhlak yang baik dengan kepada dirinya sendiri dengan memiliki sikap sabar, syukur, menjalankan amanah, berbicara dengan benar dengan jujur, menepati janji dan menjaga kesucian dirinya.
- 3) Akhlak terhadap keluarga yakni dengan berbakti kepada orangtua, dan saling menyayangi dan berhubungan baik dengan saudara-saudaranya.
- 4) Akhlak terhadap masyarakat yakni dengan berbuat baik kepada tetangga saling tolong menolong.
- 5) Akhlak terhadap lingkungan yakni Akhlak yang dijelaskan dalam Al-Quran terhadap lingkungannya dengan tidak merusak lingkungan

alam dan sesuai dari fungsi manusia sebagai pemimpin (*kholifah*)
dibumi.²⁹

b. Akhlak Tercela

Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang terdapat diri seorang berupa tutur kata, sikap yang tercermin pada diri seorang yang melekat pada dirinya yang tidak mencerminkan sikap baik dan tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang sudah oleh berikan Allah Swt. Akhlak tercela juga disebut dengan *mazmumah* merupakan sifat tercela dan yang dilarang oleh norma-norma yang berlaku dalam kehidupan dan masuk dalam suatu perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt.³⁰

4. Dasar Hukum Akhlak

a. Al -Quran

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (Qs. Al Ahzab: 21)*³¹

Dari ayat di atas, dapat difahami bahwa Allah Swt telah memilih Nabi Muhammad SAW merupakan manusia mulia panutan dan yang menjadi suri tauladan untuk umat. Dalam ayat tersebut juga

²⁹ Mutiara Lailatul Rohmah, “Pengaruh Program Intensif Belajar Kitab Akhlak Lil Banin Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTS Negeri Kerian” (Surabaya, Skripsi, FTIK, UIN Sunan Ampel, 2018), 23.

³⁰ Hajriansyah, “Akhlak Terpuji Dan Tercela” 1 no 1 (January 1, 2017): 25.

³¹ Kementerian Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah*, 420.

menunjukkan bahwa Allah Swt sangat mengagungkan Nabi Muhammad Saw dengan penjelasan ayat tersebut menjelaskan beliau memiliki akhlak yang sangat mulia, dan patut untuk dijadikan suatu tuntunan dalam kehidupan sehari-hari bagi manusia. akhlak rasulullah begitu baik sehingga layak untuk dijadikan dasar moral bagi umat manusia dalam melaksanakan segala perbuatan baik itu ibadah (*magdah*) perbuatan yang sudah ditentukan syarat dan rukun ataupun (*ghairu magdah*) perbuatan yang tidak ditentukan syarat dan rukun.³²

b. Hadis

Hadis merupakan suatu landasan hukum setelah Al- Quran. Dalam Al-Quran telah dijelaskan bahwa Rasulullah merupakan suri tauladan yang dijadikan pedoman kehidupan untuk umat manusia. Rasulullah dijadikan sebagai panutan oleh Allah dalam menjadi penggerak utama dalam hal akhlak manusia secara menyeluruh, karena diutus sebagai uswatun hasanah sesuai hadis yang berbunyi:

إِنَّ بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ مَا

Artinya: “*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak.*” (HR. Al-Baihaqi).

Dari hadis atas, menjelaskan Akhlak merupakan jalan kehidupan untuk manusia, maka Rasulullah pun sengaja dijadikan panutan oleh Allah Swt untuk membenahi akhlak manusia.³³

³² Ajid Thohir, *Sirah Nabawiyah* (Bandung: Penerbit Marja, 2014), 20.

³³ Ajid Thohir, 21.

5. Faktor-faktor yang Pengaruhi Akhlak

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi bentuk Akhlak, suatu hal yang penting yang berperan dalam menentukan baik dan buruknya suatu sikap dalam pergaulan dalam sehari-hari.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk Akhlak yaitu:

- a. *Insting*(naluri) adalah suatu perilaku yang tidak dipelajari, mekanisme yang muncul sejak lahir muncul dalam jiwa dalam melakukan suatu perbuatan.
- b. Keturunan adalah suatu kekuatan menjadikan seorang anak menurut suatu gambaran yang diturunkan orangtua kepada anaknya.
- c. Lingkungan adalah segala sesuatu yang melindungi atau yang mengelilingi seorang yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Kebiasaan adalah suatu aktivitas yang terulang-ulang sehingga orang mudah dalam melakukannya.
- e. Kehendak adalah faktor yang mempengaruhi manusia untuk melakukan dengan bersungguh-sungguh.
- f. Pendidikan adalah suatu faktor yang diperlukan dalam memberikan suatu pengaruh dalam pembentuk kepribadian yang baik kepada anak. Dalam suatu pendidikan anak terdidik untuk memberi penyaluran dalam mengembangkan suatu bakat, agar menjadi kemanfaatan bagi masyarakat dan dirinya.³⁴

³⁴ Asmail Azmy, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: IKAP, n.d.), 25.

Kesadaran diri sendiri, terjadi karena hasil perenungan dan evaluasi yang mendalam dan radikal terhadap dirinya, kesadaran diri adalah dasarnya dari sebagian kecerdasan emosional. Kesadaran diri yang dimiliki seorang yang beragama yang mempengaruhi seorang untuk maju terus berkembang menerus dalam hidupnya. Kesadaran berakhlak karimah akan menjadikan manusia mampu berkembang dengan baik dan menjadikan mereka terus mengembangkan diri melalui suatu kemampuan yang dimiliki seorang.

Jadi berakhlak karimah merupakan segala tingkah laku yang baik dan sikap yang terpuji yang sesuai dengan tuntutan Agama, yang menjadi suatu kepribadian yang wujudnya berupa sikap ataupun perilaku dalam kehidupan sehari-hari, akhlak sangatlah penting dalam kehidupan manusia terutama bagi seorang santri. oleh karena itu perlu diperhatikan pada masa-masa seorang menjadi santri santri membutuhkan suatu bimbingan untuk dirinya untuk menumbuhkan kesadaran berakhlak karimah.

C. Kitab Akhlak Lil Banin

1. Diskripsi Kitab Akhlak Lil Banin

Kitab Akhlak Lil Banin Merupakan kitab yang dikarang oleh Syekh Umar Bin Ahmad Baradja Adalah Seorang tokoh dan ulama termasyur, Dalam kalangan santri. Kitab Akhlak Lil Banin merupakan kitab yang populer dikawasan pelajar maupun dikalangan santri di Indonesia karena berkat kitab-kitabnya yang dipelajari oleh banyak santri,

Kitab Akhlak Lil Banin yang terdiri dari jilid 1 sampai jilid 4 dan Akhlak Lil Banat yang terdiri dari jilid 1 sampai 3.³⁵

Kitab Akhlak Lil Banin merupakan kitab yang paling mendasari untuk pembelajaran dalam menanamkan Akhlak pada anak maupun santri baru belajar dipondok pesantren yang masih dalam tahapan masa remaja, karena kandungan isi dalam kitab tersebut menjelaskan tentang beberapa perilaku-perilaku yang harus dilakukan oleh seorang muslim.

Menurut Syekh Umar Bin Ahmad Baradja dalam mukadimmahnya, sesungguhnya dalam bertingkah laku putra-putri dan anak-anak dari perkembangan merupakan hal yang paling penting diperhatikan dan orang tua tidak boleh lengah dalam mendidiknya, karena hal itu merupakan kunci kesuksesan orangtua dalam mendidik putra-putrinya dan menentukan kesuksesan masa depan anak, jika sebaliknya seorang anak memiliki tingkah laku yang buruk dan dibiarkan sehingga ia terbiasa, maka orang tua dianggap tidak berhasil dalam mendidik seorang anak dan masa depan anak akan buruk pula, dan sulit untuk mendidik tingkah laku ketika seorang anak sudah buruk.³⁶

Kitab Akhlak Lil Banin ini yang akan mengarahkan santri dalam menuntut ilmu serta memaparkan cara agar sukses dalam mencari ilmu. Dalam pembelajaran dengan memberikan contoh, pembiasaan dan pelatihan. Sangat penting bagi santri untuk mempelajari tentang ilmu yang

³⁵ Anesha Dian Neilasari, "Bimbingan Islam Melalui Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Menumbuhkan Kesadaran Pada Remaja Di Madrasah Diniyah Assyafi'ah Tegal," 29.

³⁶ 'Ayun, "Materi Pendidikan Menurut Syekh Umar Baradja Dalam Kitab Akhlak Lil Banaat," 25.

terkaitan dengan Akhlak, Budi pekerti dalam bertingkah laku, moral dan sikap yang harus dihadapi di Masyarakat.

2. Isi Kitab Akhlak Lil Banin

Kitab Akhlak Lil Banin Jilid 1 berisi tentang Akhlak anak dalam kehidupan sehari-hari dan fokus dalam pembahasannya mengenai nilai-nilai berakhlak karimah. Menurut Syekh Umar Bin Badja:

a. Akhlak yang harus dimiliki anak

- 1) Seorang anak diharuskan memiliki akhlak yang baik mulai usia dini, agar hidupnya dicintai ketika ia sudah besar, diridho oleh Allah, dicintai oleh keluarganya dan semua orang yang ada disekitarnya.
- 2) Seseorang anak harus menjauhi perilaku akhlak yang tidak baik, agar tidak dibenci banyak orang, Sehingga Allah tidak murka, tidak dibenci keluarganya.

b. Anak yang sopan

- 1) Anak harus memiliki sikap sopan santun dan menghormati terhadap orangtuanya dan gurunya, saudara-saudaranya yang lebih tua darinya dan ia harus memiliki rasa kasih sayang terhadap saudara-saudara yang lebih muda darinya.
- 2) Anak harus bertutur kata dengan benar, harus memiliki sikap rendah diri terhadap semua orang, bersabar dalam segala keadaan, tidak memutuskan jalinan hubungan pertemanan atau musuh.

Dan hendaklah seorang anak tidak bermusuhan dan tidak mengeraskan suara pada saat berbicara ataupun dalam tawa.

c. Akhlak terhadap Allah Swt.

- 1) Bersyukur atas apa yang telah diberikan Allah dengan beribadah kepada Allah Swt.
- 2) Mengagungkan Allah Swt dan mencintai, Semua malaikat Allah, rasul-rasulnya, dan hamba yang sholeh .
- 3) Mematuhi perintah Allah Swt dan menghindari laranganNya.

d. Akhlak terhadap Nabi Muhammad Saw

- 1) Memuliakan Nabi Muhammad Saw, memenuhi hatimu untuk mencintainya dengan melebihi cintanya daripada cinta terhadap orangtua dan diri sendiri.
- 2) Mengikuti ajaran Nabi dengan nasihat-nasihat dan mengamalkan dalam kehidupan untuk mencapai keridhoan Allah dan cintanya.³⁷

e. Sopan santun di dalam rumah

- 1) Anak harus memiliki sopan santun ketika berada di dalam rumahnya dengan menghormati kedua orangtuanya, saudara-saudara laki-laki maupun saudara-saudara perempuan, dan seorang anak tidak boleh mengundang marah terhadap mereka dan tidak bertengkar, tidak mengganggu pelayannya, tidak membuat gaduh ketika bermain dan harus hati-hati.

³⁷ Aan Syarifudin, "Pembelajaran Kitab Akhlak Banin Implementasi Dalam Pembentukan Akhlak Santri Ponpes An Nur Sholohin" (Purwokerto, Skripsi, FTIK, IAIN Purwokerto, 2016), 22–23.

2) Anak wajib menjaga dan merawat perkakasan rumah. Tidaklah seorang anak memecahkan sesuatu peralatan dapur dan tidak merusak pintu dan peralatan rumah yang lainnya.

f. Sopan santun anak terhadap ibunya

1) Seorang anak yang beradab, engkau wajib bersikap sopan santun.

2) Seorang anak wajib patuh terhadap perintah-perintah disertai menghormati dan mencintai, dengan engkau membantu pekerjaan segala sesuatu yang membahagiakan, dan tersenyum dihadapnya dan menjabat tangannya dan selalu mendoakannya atas kebaikan dunia dan akhirat.

3) Seorang anak harus berhati-hati terhadap segala suatu yang menyakitkan hatinya. Jangan bersikap buruk terhadapnya sehingga ia sakit hati.

g. Sopan santun anak terhadap ayahnya

1) Seorang anak ia harus sikap sopan santun terhadap ayah sebagaimana kamu bersikap sopan santun terhadap ibumu, mematuhi apa yang diperintahkan dan mendengarkan nasihatnya.

2) Seorang anak wajib senantiasa engkau meminta keridhaannya serta menjaga kitab-kitab dan pakaian serta peralatan belajarmu, dan engkau bersungguh-sungguh dalam belajar.

3) Seorang anak apabila engkau menyenangkan kedua orangtuamu, Maka engkau akan mendapatkan ridho Allah dan engkau akan bahagia dan akhirat.

h. Sopan santun anak terhadap saudara-saudaranya

- 1) Saudara laki-laki dan saudara perempuan adalah orang-orang yang paling dekat setelah kedua orangtuamu, maka bersikap sopan santun kepada mereka dengan menghormati ia yang lebih tua darimu, mencinta dengan tulus hati, mendengarkan nasehatnya dan menyanyangi saudaramu yang lebih muda dan janganlah engkau mengganggu dan memukul atau memaki, dan janganlah kamu memutuskan hubungan dengan mereka dan merusak mainanan.
- 2) Seorang anak janganlah kamu bertengkar dengan saudaramu dan hendaklah engkau bersabar dan selalu mengalah, Agar membuat orangtuamu senang.
- 3) Seorang anak harus memiliki sifat pemaaf dan memberi tahu kesalahan dengan lemah lembut agar saudaramu tidak mengulangi kesalahannya lagi.

i. Sopan santun anak terhadap para kerabatnya

- 1) Seseorang anak wajib menghormati para kerabatnya yaitu kakek, nenek, paman dan bibi.
- 2) Seseorang anak harus selalu membuat senang para kerabatnya dengan mematuhi perintahnya mereka dan menjalin silahturahmi dengan menjenguk mereka sewaktu-waktu, terutama pada saat hari raya.

- 3) Seorang anak haruslah saling berhubungan baik dengan saudara kerabatnya, saling membantu ketika saling membutuhkan, saling menjaga.
 - 4) Seorang anak wajib berbuat baik terhadap kerabatnya agar hidupnya tenang dan mendapatkan rezeki yang melimpah serta panjang umur.³⁸
- j. Sopan santun anak terhadap pelayannya
- 1) Seorang anak harus memiliki sikap sopan santun kepada pelayan, Apabila engkau meminta tolong dengan lembut, berbicara dengan lembut, jangan menganggunya dan bersikap sombong kepadanya, ketika pelayanmu sedang melakukan kesalahan ingatkanlah dengan pelan-pelan dengan memberi tahu tentang kesalahannya, karena ia telah membantumu dan membantu orangtuamu dalam melakukan pekerjaan rumah.
 - 2) Seorang anak janganlah marah-marah kepada pelayanmu ketika pelayanmu dipanggil tidak segera datang karena mungkin ia memiliki kesibukan, dan jangan memukul dan berkata kasar kepadanya.
 - 3) Janganlah seorang anak terlalu dekat dengan pelayan, berbicara seperlunya, janganlah kamu bergurau dengannya, karena akan menyebabkan pelayan berani terhadapmu.

³⁸ Faiq Nurul Izzah, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Alam Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1 Relevansinya Bagi Siswa MI" (Yogyakarta, Skripsi, FTIK, UIN Sunan Kali Jogo, 2013), 77-78.

k. Sopan santun anak terhadap para tetangganya

- 1) Seorang anak haruslah menyukai tetangganya, karena tetanggamulah yang membantu ketika orangtua kita sedang mengalami kesusahan, dan tetanggamu yang menjenguk ketika sakit dan ia mendoakan kesehatanmu.
- 2) Maka seorang anak harus bersikap sopan kepada tetangga-tetanggamu, Dan berteman baiklah kamu dengan anak-anak tetangga, dan janganlah kamu bertengkar dengannya.

l. Sopan santun murid disekolah

- 1) Seorang murid harus berpakaian rapi ketika berangkat sekolah, bersikap sopan ketika bertemu dengan teman dan menjaga dan menempatkan peralatan sekolah pada tempatnya.
- 2) Seorang murid haruslah bersikap tenang dan tidak berisik ketika sedang di dalam kelas, dan duduk dengan rapi.
- 3) Seorang murid harus mendengarkan pelajaran dengan baik dan tidak berisik dan tidak berbicara ketika sedang pelajaran berlangsung.³⁹

m. Sopan santun murid terhadap gurunya

- 1) Seorang murid haruslah menghormati gurumu, dengan berperilaku yang baik, jangan memutuskan pembicaraanya, dengan dengarkanlah penjelasannya, dan berbicara dengan lemah lembut dan pertanyalah dengan baik.

³⁹ Syarifudin, "Pembelajaran Kitab Akhlak Banin Implementasi Dalam Pembentukan Akhlak Santri Ponpes An Nur Sholohin," 77.

- 2) Seorang murid haruslah melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai seorang murid, yaitu dengan patuh terhadap peraturan, hadir dikelas, tidak terlambat masuk kelas, dan ketika kamu tidak bisa masuk kelas kamu meminta surat izin dengan mengirim surat, dan memahami dan menghafalkan pelajaran yang diberikan gurumu.
- 3) Seorang murid haruslah berterima kasih kepada guru karena telah mendidik dan mengajarimu dengan ikhlas.

n. Sopan santun murid terhadap temannya

- 1) Seorang murid harus memiliki rasa saling mencintai, menghormati kepada temanmu, saling membantu, bermain dengan baik tidak bertengkar.
- 2) Seorang murid janganlah memiliki sikap yang kikir kepada mereka, janganlah bersikap sombong, jika mereka melakukan kesalahan tegur dan nasehati dengan lemah lembut.
- 3) Janganlah kamu mengganggu temanmu dan janganlah kamu merusak barang yang dimiliki temanmu.
- 4) Berbicara dengan lemah lembut dan bersikap ramah, janganlah berbicara yang tidak benar dengan mereka, Jangan saling mengadu domba.⁴⁰

⁴⁰ Al- Ustadz Umar Baradj, *Bimbingan Akhlak ter . Akhlak Lil Banin Jilid 1* (Surabaya: Yayasan Perguruan Islam, 1992) 22.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul bimbingan Islam melalui Kitab *Akhlak Lil Banin* dalam menumbuhkan kesadaran berakhlak karimah pada santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batang Hari Lampung Timur merupakan penelitian lapangan yang menggunakan jenis kualitatif Deskriptif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan berhubungan dengan fenomena dan keadaan yang terjadi di dalam lokasi penelitian berdasarkan keadaan alamiah (*natural setting*) dan objek penelitian, sehingga suatu kondisi tersebut dapat memberikan penggambaran mengenai pelaku, waktu tempat dan kejadian yang ada secara berintelektul memelaui pengumpulan data yang telah didapatkan.¹

2. Sifat Penelitian

Penelitian skripsi ini bersifat deskriptif yaitu yang memberikan informasi dengan sistematis dan cermat dengan fakta-fakta bersifat aktual dengan populasi tertentu. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menghasilkan pencadnaan secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan fakta-fakta dan sifat-sifat populasi pada daerah tertentu.²

¹ Sandu Siyanto, *Motede Penelitian* (Bandung: Literasi Media Pushling, 2015), 234.

² Norjannah, "Jenis-Jenis Penelitan Beserta Contohnya" (Makassar, :Skripsi, FTIK, Universitas Negeri Makassar, 2014), 7.

Penelitian deskriptif dilakukan secara sistematis melalui fakta dan secara karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat dan benar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang menjelaskan tentang gejala-gejala yang terlihat dari fakta-fakta yang ditemukan mengenai perubahan perilaku santri dalam menanamkan kesadaran berakhlak karimah pada santri Pondok Pesantren Riyadlatul ulum 39 Batang Hari Lampung Timur.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan hasil yang diperoleh untuk mendapatkan suatu informasi apa yang ditulis oleh peneliti dapat memperkuat adanya penyajian karya tulis sehingga penulis dapat mengumpulkan berbagai macam-macam sumber dalam proses penelitian yang ditulis oleh penulis.³

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari kumpulan buku pengetahuan dan jurnal-jurnal penelitian yang terkait dengan penelitian ini, data sekunder pada penelitian ini diperoleh berdasarkan pengamatan dan wawancara oleh peneliti dengan pengurus atau ustadz yang telah membimbing santri dan hasil wawancara beberapa santri.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian yang berjudul Bimbingan Islam melalui Kitab *Akhlak Lil Banin* Dalam Menumbuhkan kesadaran berakhlak karimah pada santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batang Hari Lampung Timur menggunakan kualitatif lapangan. Penelitian yang mengharuskan peneliti terjun langsung lapangan serta mengumpulkan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D* (Jakarta: Alfabeta, 2006), 7.

data yang diperoleh dari Pimpinan (ketua), ustadz/ustadzah pembimbing dan santri pondok pesantren.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok dalam penelitian. Sumber data primer merupakan yang diperoleh langsung dari peliti objek yang diteliti.⁴

Informan yang diperoleh untuk diteliti yaitu Pemimpin Pondok pesantren, 2 seorang pembimbing atau para ustadz dan ustadzah yang mengajarkan kitab akhlak lil banin pada para santri dan perwakilan 2 santri yang dengan belajar kitab *Akhlak Lil Banin* jilid 1.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian merupakan segala data yang diperoleh selain dari data primer untuk melengkapi serta mendukung informan dalam suatu objek penelitian yang diperoleh dari berbagai media buku, karya tulis maupun artikel yang ada hubungan terkait penelitian.⁵

Data yang diperoleh dengan mempelajari Kitab *Akhlak Lil banin*, buku terjemah Akhlak Lil Banin, Buku Akhlak, Artikel tentang Akhlak, karya ilmiah tentang Akhlak dan website Pondok Pesantren Riyadlatul ulum 39 B Batang Hari Lampung Timur serta buku lain yang dapat mendukung dalam sebuah penelitian.

⁴ Lexy J Moleong, *Penelitian Kulitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 157.

⁵ Lexy J Moleong, 158.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengasahan pengumpulan data merupakan suatu proses yang sistematis dalam memperoleh data yang diperlukan dalam melakukan penelitian, selalu ada hubungan antara metode yang dikumpulkan untuk memperoleh data dengan problematika dalam penelitian yang ingin diselesaikan. problematika akan memberikan arahan dan mempengaruhi data yang dikumpulkan.

Pengumpulan data adalah informasi yang diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu yang berguna sebagai dasar dalam menyusun argumentasi logis yang dijadikan fakta. Sedangkan fakta merupakan kenyataan yang telah terbukti kebenarannya berdasarkan pengalamannya. Pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh peneliti. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan yang dimiliki oleh peneliti.⁶

Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan penelitian yang dilihat dari pengamatan, dan pencatatan yang sistematis terhadap berbagai kejadian yang terjadi dan terlihat pada objek yang diteliti.

⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2014), 345.

Penelitian menggunakan observasi terus menerus yang dimaksud tersamar, Dalam melakukan kegiatan penelitian dengan mengumpulkan data dengan terus terang kepada sumber data, bahwanya ia sedang melakukan kegiatan penelitian. Jadi objek yang diteliti mengetahui kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan aktivitas yang peneliti.

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui meneliti bagaimana proses Bimbingan Islam melalui Kitab *Akhlak Lil Banin* dalam menumbuhkan kesadaran berakhlak karimah pada santri Pondok Pesantren Riyadlatul ulum 39 B Batang Hari Lampung Timur, selain itu observasi dilakukan guna pengalaman lapangan bagi peneliti dan pencatataan suatu kejadian peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data, teknik yang digunakan dalam observasi merupakan partisipan yaitu peneliti terjun langsung dan ikut serta berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari pada objek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi langsung yang mendapatkan respon langsung untuk mendapat informasi, dengan tanya jawab secara tatap muka sehingga gerak gerik responden merupakan salah satu yang melengkapi kata-kata secara verbal.⁷ Subjek dalam mendapatkan informasi yaitu pembimbing/ustadz, dalam hal wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lengkap melalui sumber-sumber yang terdapat objek penelitian. Dalam hal ini metode yang digunakan berupa

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*, 345.

ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesabaran sosial dari objek wawancara. Dengan wawancara peneliti mengharapkan informasi yang digunakan sebagai sumber yang bisa dijadikan sebagai bahan penelitian mengenai Bimbingan Islam melalui Kitab *Akhlak Lil Banin* dalam menumbuhkan kesadaran berakhlak karimah pada santri Pondok Pesantren Riyadlatul ulum 39 B Batang Hari Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal-hal terkait dengan variabel-variabel yang berupa tulisan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya. Dalam metode yang digunakan ini berupa sumber non manusia, yang bermanfaat karena telah banyak yang tersedia, sehingga dalam penelitian ini tidak banyak mengeluarkan biaya, sumber yang didapat akurat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi, dan dapat dianalisis secara ulang-ulang tanpa mengalami perubahan.⁸

Metode dokumentasi berguna untuk memperoleh data berupa tulisan-tulisan maupun dokumentasi lain yang terkait dengan problematika yang ada dalam penelitian yaitu mengambil gambar. Adapun data yang didapat dari dokumentasi ini adalah proses perkembangan Akhlak santri di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batang Hari Lampung Timur, proses Bimbingan Islam melalui Kitab *Akhlak Lil Banin* dalam

⁸ Qurotta 'Ayun, "Materi Pendidikan Menurut Syech Umar Baradja Dalam Kitab *Akhlak Lil Banaat*," 23.

menumbuhkan kesadaran berakhlak karimah pada santri Pondok Pesantren Riyadlatul ulum 39 B Batang Hari Lampung Timur

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Suatu penelitian harus dicek keabsahan agar hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Terkait dengan pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti melakukan pengujian validitas menggunakan triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang bersifat gabungan dari berbagai teknik suatu pengumpulan data dan sumber data yang sudah tersedia, sehingga dapat digunakan dalam pengujian kredibilitas dalam keabsahaan data.

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang ada lain. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan beberapa sumber, yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang telah didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam suatu penelitian kualitatif, dari berbagai teknik triangulasi, maka teknik triangulasi yang didapatkan untuk pemeriksian dalam keabsahan data ini dengan membandingkan hasil suatu wawancara dengan hasil obvervasi.⁹

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

⁹ Farida Nugrahani, *Motede Penelitian Kualitatif* (Surakarta, 2014), 221–25.

dokumentasi, dengan cara mengelompokan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit tertentu, melalui kanesta, menyusun kedalam pola, memilih mana yang harus dipelajari, dan memberikan kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam suatu penelitian ini yaitu Model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman yaitu suatu kegiatan dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara terus-terus sampai selesai dan tuntas, sehingga data menjadi jenuh. berapa data yang dilakukan antara lain:

1. *Data Reduction* (reduksi data) adalah mereduksi data dengan merangkum, Memilih hal-hal yang penting dan pokok, dan lebih menfokuskan pada suatu hal yang pokok, dan mencari tema dengan menggunakan pola sehingga menghasilkan suatu gambaran yang jelas mudah dalam suatu penelitian dalam mengumpulkan data yang selanjutnya yang akan diteliti.
2. *Data display* (penyajian data) adalah suatu penyajian data yang berupa suatu uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. *Flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam suatu penyajian melalui teks yang sifatnya naratif sehingga memudahkan untuk memberikan suatu pemahaman apa yang terjadi, dan dapat merencanakan kerja dalam tahap selanjutnya berdasarkan yang telah dimengerti.
3. *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi) dalam menarik sebuah kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum ada, penemuan dapat berupa

sebuah deskripsi ataupun suatu gambaran obyek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti kembali menjadi jelas, dapat berupa interaktif, hipotesis atau teori.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren

Keberadaan Pondok Pesantren merupakan salah satu sebagian dari kelembagan pendidikan yang ikut berperan aktif membangun bangsa melalui pendidikan agama. Pengembangan dalam bermasyarakat dan kelembagaan yang mampu membentuk Akhlak karimah dan moral bangsa dari dorongan budaya luar yang tidak baik. Dalam suatu perjalanan waktu kewaktu kemudian Pondok Pesantren tidak hanya berperan sebagai suatu lembaga pendidikan saja, tetapi meluas yang berperan dalam mendorong transformasi sosial dan bangsa dalam keseluruhan lapisan masyarakat.

Dari suatu peran yang sangat erat tersebut, Maka perlu adanya peningkatan suatu kualitas pendidikan dari berbagai sisi, baik berupa faktor fisik yang berupa sarana prasana, baik berupa faktor non fisik yang merupakan SDM, Adminitrasi, Manajemen dll. Dalam peningkatan fisik diantaranya berupa pembangunan kegiatan belajar yang dapat memadai untuk kesejahteraan dan kenyamanan tempat tinggal para santri. Dan sekaligus untuk meningkatkan kelancaran dalam kegiatan di Pondok Pesantren Riyadlatul ulum.

Pondok Pesantren diharapkan semakin maju dalam berbagai peningkatan, baik dari bidang fisik maupun non fisik dengan begitu sarana dan prasana yang reponsif dan ditunjang dengan pengembang sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas, mudah-mudahan tujuan Pondok Pesantren Riyadlatul ulum yang berupa lembaga pendidikan agama, dapat mengembangkan masyarakat dan sebagai benteng dalam Berakhlak karimah dan moral bangsa dari dorongan luar yang merusak masyarakat. Dengan demikian Pondok Pesantren Riyadlatul ulum akan semakin maju dalam menghadapi era globalisasi.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh salah satu pondok pesantren yang terletak di desa bumiharjo 39 B Batanghari kabupaten lampung timur, jaraknya kurang lebih 3, 5 km dari kota metro dan 7 km dari kecamatan Batanghari.¹

Pondok Pesantren Riyadlatul ulum didirikan oleh K.H Ahmad Nuruddin An-Nawawi sy wafat, kemudian perjuangan beliau dalam memimpin pesantren diteruskan oleh adik beliau K.H M. Mualim Ridwan sampai sekarang. Apapun hal yang melatar belakangi berdirinya Pondok Pesantren riyadatul ulum merupakan karena masih kurangnya sarana pendidikan Islam didesa setempat, padahal mayoritas pendidiknya beragama Islam.²

¹ “Dokumentasi Letak Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum,” Agustus 2022.

² “Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39,” Agustus 2022.

Bertepatan pada hari rabu, 1 januari 1978, Pondok Pesantren Riyadlatul ulum telah berdiri secara resmi dengan fasilitas yang masih terbatas, pada mulanya KH Ahmad Nurudin An-nawawi bersama dengan masyarakat setempat membangun asrama yang berukuran 5 x 10 m yang terbagi menjadi 3 lokal sebagai tempat tinggal santri belajar para santri yang datang dari luar daerah. Pada saat itu 15 santri putra dan 12 santri putri tinggal di asrama tinggal diasrama yang berukuran 6 x 9 m yang merupakan tanah wakaf dari H. Syahroni, Kemudian Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum mulai berkembang sehingga sarana prasarana sekarang lebih memadai.

Namun, semakin berkembangnya zaman Pondok Pesantren Riyadlatul ulum lebih baik lagi sehingga para santri terus menerus bertambah dari luar daerah, bahkan para santri setiap santri sudah mulai bersaing antar pesantren seIndonesia. Pondok Pesantren Riyadlatul ulum memiliki visi dan misi seperti halnya kelembagaan pendidikan pada umumnya, sebagai berikut:

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

a. Visi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Membina warga Negara agar memiliki kepribadian muslim yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan mampu menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupan

serta mampu menjadi manusia yang berguna bagi agama, masyarakat dan bangsa.

b. Misi

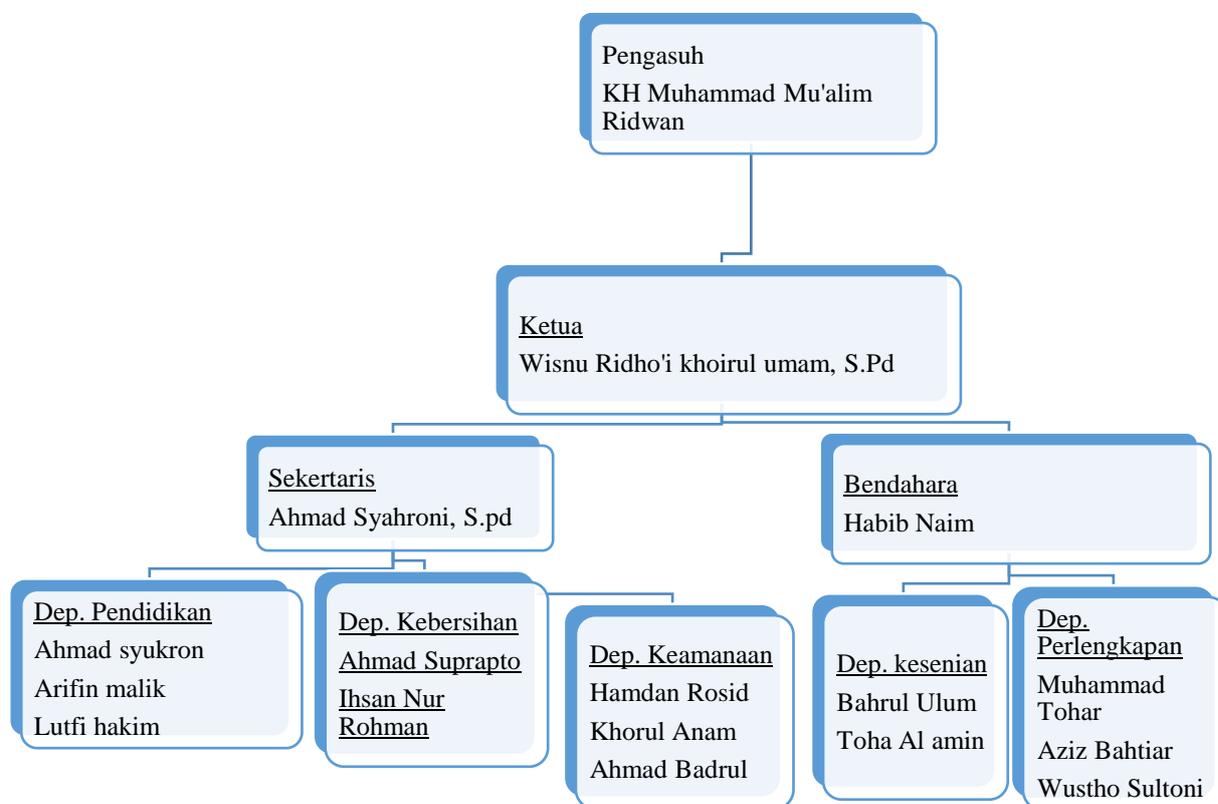
- 1) Mendidik santri agar menjadi muslim yang beriman serta bertaqwa kepada tuhan yaitu Allah Swt, memiliki akhlak yang mulia, memiliki kecerdasan, kemandirian, serta memiliki suatu keterampilan dan sehat lahir dan batin sebagai warga Negara yang berpancasila.
- 2) Mendidik santri untuk mampu menjadi kader-kader manusia yang meneruskan perjuangan ulama-ulama dan menjadi mubaligh yang memiliki jiwa yang ikhlas, tabah, tangguh dalam mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan dinamis.
- 3) Mendidik santri mampu mendapatkan kepribadian dan memperkuat semangat dalam kebangsaan agar mampu menumbuhkan manusia-manusia yang mampu membangun dirinya dan memiliki rasa tanggung jawab dalam membangun bangsa dan Negara.
- 4) Mendidik tenaga -tenaga penyuluh pembangunan mikro(keluarga) dan rasional(masyarakat /perdesaan)
- 5) Mendidik santri agar mampu menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor dalam bidang pembangunan mental spiritual.

- 6) Mendidik santri agar mampu membantu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dalam masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.³

3. Struktur Pengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

- a. Struktur Pengurus Putra Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

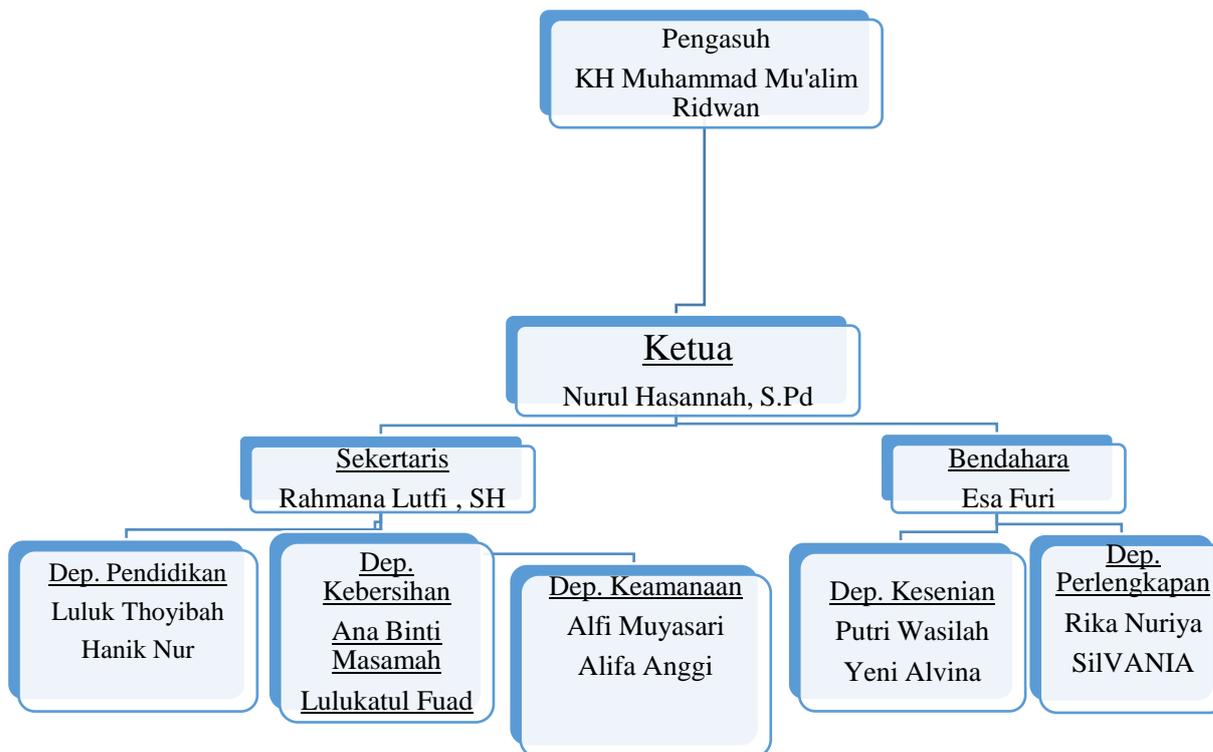
Gambar 4.1
Struktur Pengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum



³ Pondok Pesantren Riyadatul Ulum, "Dokumentasi Sejarah Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 b," Agustus 2022.

b. Struktur Pengurusan Putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Gambar 4.2
Struktur Pengurusan Putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum



4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan data mengenai sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Riyadltul Ulum, merupakan fasilitas pendukung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sangat mempengaruhi dalam kelancaran semua kegiatan di Pondok Pesantren Riyadlatul ulum tahun ajaran 2022-2023(terlampir).

Tabel 4.1
Data Fisik Sarana dan Prasarana Berupa Gedung
Pon-Pes Riyadlatul Ulum

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Bentuk
1	Ruang Belajar	20 Unit	Permanen
2	Kantor	2 Unit	Permanen
3	Asrama Putra	4 Unit	Permanen
4	Asrama Putri	6 Unit	Permanen
5	Kamar mandi/WC	20 Unit	Permanen
6	Musholla	1 Unit	Permanen
7	Perpustakaan	1 Unit	Permanen
8	Koperasi	4 Unit	Permanen
10	Dapur santri	3 Unit	Permanen

Sumber: dokumentasi data sarana Prasarana Pondok Pesantren, tahun 2022

Berdasarkan yang peneliti temukan untuk masalah penempatan ruang pembelajaran, asrama, dan kantor menggunakan sistem yang baru, dikarenakan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum sudah memiliki rusunawa terkhusus bagi santri putra yang sekarang digunakan untuk ruang belajar santri dan terdapat kantor, tetapi semua administrasi dan lainnya tetap berada di kantor pusat Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

5. Keadaan Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan data dan ustadz dan pengurus serta pengabdian yaitu santri yang sudah lulus kelas dan bertugas sebagai pengajar dikelas di Pondok Pesantren sebagai wujud pengabdian untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum tahun ajaran 2022/2023 (lampiran)

Tabel 4.2
Data Ustadz/ Ustadzah di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

No	Ustadz / Ustadzah	Mata Pelajaran/Kitab
1	KH. Muhammad Mu'alim Ridwan	Tauhid, Tafsir
2	Gus Kholid Misbahul Munir, S.Pd	Nahwu, Fiqih, Tarikh
3	KH. Aminudin Yahya	Shorof
4	Gus Zamjuri Ahmad	Nahwu, Tauhid, Hadist
5	Ust. Muhammad Asyifuddin	Shorof, Akhlak, Hadist
6	Ust. Yusuf Ikhwan, S.Pd	Nahwu, Shorof, Fiqih, Tauhid
7	Ust. Abdul Ghofururrohimi, S.Pd.I	Nahwu, Shorof, Tarikh
8	Ust. Muhaji	Tarikh
9	Ust. Sururi Kamal, A.Ma	Akhlak
10	Ust. Drs. Warsun	Tauhid
11	Ustdz Lilik	Bahasa Arab
12	Ust. Hamdan Rosyid	BBQ, Fiqih, Tajwid
13	Ust. Aziz Bakhtiyar Ade Luthfi	Tajwid, Fiqih
14	Usth Ana Zumrotul Khasanah	Nahwu
15	Ust. Soim	BBQ
16	Ust. Iskandar	BBQ
17	Usth Qori	Qiro, Akhlak
18	Ust. Arifin	Sorof, Fiqih, Hadist
19	Ust. Syarif Ahmadi	Nahwu, Fiqih
20	Ust. Ahmad Syahroni	Nahwu, Fiqih, Tarikh
21	Ust. Muhammad Bahrul ulum	BBQ
22	Ust. Muhammad Thoharudin	BBQ
23	Ust. Habib Naim	Nahwu
24	Ustdz. Anggi	Nahwu
25	Ust. Zainal Abidin	Nahwu, Fiqih, Hadist
26	Ust. Imam Rofi'i	BBQ, Akhlak, Tauhid
27	Ustdz. Hayyin	Tajwid
28	Ustdz. Ahmad Syukron Tamim	Akhlak
29	Ust. Ahmad Khoirul Anam	Nahwu, Fiqih, Tauhid
30	Ustdz. Lukluk Fadhilatun Thoyibah	Nahwu, BBQ, Hadist
31	Ustdz. Siti Thowiyah	Tilawatil Qur'an
32	Ust. Muhammad Alwi	Tarikh
33	Ust. Itmam Fauzi	Fiqih

6. Keadaan santri yang mengkaji kitab akhlak lil banin jilid 1

Berdasarkan dokumentasi yang ditemukan oleh peneliti, peneliti menemukan data santri yang mengkaji Kitab Akhlak Lil Banin jilid 1 yaitu

kelas Ibtida' Awal di Pondok Pesantren Riyadlatul ulum 39 B Batang Hari Lampung Timur tahun ajaran 2022/2023

Tabel 4. 3
Data santri kelas Ibtida' Awal Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

No	Kelas	Santri Putra	Santri Putri	Jumlah Santri
1.	Ibtida' awal A	14	15	29
2.	Ibtida' awal B	16	14	30
Jumlah		30	29	59

Kelas Ibtida' Awal yang mengkaji Kitab Akhlak Lil Banin setiap tahun berbeda karena setiap tahun mengalami penambahan dan pengurangan, sesuai jumlah dari santri yang naik kelas.

B. Pembahasan

1. Proses Pelaksanaan Bimbingan Islam Melalui Kitab Akhlak Lil Banin

Proses bimbingan melalui Kitab Akhlak Lil Banin pada santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum dalam menumbuhkan kesadaran berakhlakul karimah pada santri bertujuan agar santri mampu mengembangkan diri dalam berperilaku dengan baik dan memiliki sikap yang sesuai dengan tuntunan agama. Sehingga santri yang sebelum mendapatkan Bimbingan Islam melalui Kitab Akhlak Lil Banin ia belum bertingkah laku baik seperti kurang disiplin dan kurang patuh terhadap orang tua, setelah diberikan bimbingan melalui kitab ini santri mampu mempertimbangkan dan bertingkah laku yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber bahwa proses dalam bimbingan Islam menggunakan Kitab Akhlak Lil Banin 1-4 tetapi peneliti berfokus pada kelas Ibtida' awal yang

menggunakan Kitab Akhlak Lil Banin Jilid 1 dengan metode *bandongan* merupakan seorang ustadz/ustadzah maupun pembimbing membacakan isi kitab dan diartikan menggunakan bahasa Jawa serta menjelaskan isi kandungan dalam bahasa Indonesia dan memberikan cerita contoh teladan dari setiap yang dijelaskan oleh ustadz/ustadzah dan santri mencatat penjelasan dari seorang pembimbing setelah itu pulang mengaji pada malamnya santri diwajibkan untuk *sorogan* yaitu mengulang bacaan yang sudah pembimbing jelaskan dikelas agar para santri bisa memahami isi kandung yang ada di dalam Kitab Akhlak Lil Banin serta santri bisa menerapkan yang telah dipelajari dalam Kitab Akhlak, dan setiap 6 bulan santri di berikan evaluasi *imtihan* (ulangan) serta pada tahap selanjutnya santri diberikan kitab Akhlak sesuai tingkatan kelas Ibtida' Awal menggunakan Kitab Akhlak Li Banin Jilid 1, Ibtida' tsani menggunakan Jilid 2, Ibtida' tsalis menggunakan Jilid 3, Alfiyyah Ula menggunakan Jilid 4 dan Alfiyyah Tsaniyyah menggunakan Kitab Ta'lim mu'talim dengan metode yang sama.

Dipondok pesantren Riyadlatul Ulum dalam membimbing tidak hanya menggunakan Kitab Akhlak Lil Banin saja tetapi menggunakan rujukan dari beberapa kitab agar menumbuhkan kesadaran dalam berakhlak karimah kelembagaan Pondok Pesantren juga mengambil referensi kitab akhlak lain seperti kitab alala, ta'lim muta'alim, tanbihul muta'alim, tasyurul kholaq, wasiyatul musthofa, uqudullujain dalam

mendidik perilaku pada santri sesuai tingkatan kelas masing-masing agar para santri dapat memahami sesuai kapasitas yang ia memiliki.

Proses Bimbingan Islam melalui Kitab Akhlak Lil Banin merupakan upaya penangan permasalahan yang terkait adanya santri yang memiliki Akhlak yang rendah, dengan harapan dapat menumbuhkan kesadaran berakhlak karimah. Dalam proses bimbingan Islam diperlukan pembimbing yang mampu berkopetensi dalam memberikan bimbingan pada santri. Berdasarkan hasil wawancara dari ustadz dan ustazah bahwa pembimbing harus memiliki ijazah alfiyyah tsaniyyah dari pondok pesantren dan mampu membaca kitab kuning dan memiliki kemampuan dalam segi pemahaman isi kitab serta dapat menguasai dalam memberikan contoh dalam membimbing agar santri mampu memahami fungsi-fungsi dalam bimbingan seperti:

a. Fungsi Pencegahan

Fungsi pencegahan (*preventif*) merupakan usaha untuk menjauhkan segala suatu yang tidak baik atau menghindarkan diri dari larangan Allah. fungsi pencegahan dapat memberikan bantuan kepada seorang individu dalam mencegah berbagai kemungkinan dalam timbulnya sebuah permasalahan dan berupaya untuk mencegahnya, agar individu tidak mengalami problematika dalam kehidupannya.

b. Fungsi Pengembangan

Fungsi pengembangan merupakan orang yang diberi bantuan melalui bimbingan agar seorang individu dapat meningkatkan prestasi dan bakatnya.

c. Fungsi Penyaluran

Di dalam penyaluran, seorang individu diberikan bimbingan dan diarahkan dalam melakukan perbuatan yang baik dengan menyesuaikan bakat dan potensi yang dimiliki individu.

d. Fungsi Perbaikan

Perbaikan berfungsi untuk mengatasi suatu perbuatan yang tidak baik yang sudah terjadi dalam kehidupan dan ia memperbaiki. Perbaikan merupakan salah satu penyembuhan yang merupakan salah satu sarana bantuan untuk seorang individu yang bermasalah agar dapat memperbaiki kesalahan dalam berpikir, berperasaan, berkehendak, dan bertindak.⁴

Dalam ini agar santri dapat dengan mudah dalam menumbuhkan kesadaran berakhlak karimah pada santri, tetapi dalam proses bimbingan terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam keberhasilan bimbingan. Keberhasilan dalam proses bimbingan Islam dalam menumbuhkan kesadaran dalam berakhlakul karimah santri juga terdapat faktor pendukung seperti yang telah disampaikan oleh beberapa ustadz/ustadzah dalam membimbing santri dikelas yaitu adanya fasilitas dari kelembagaan pondok pesantren yang memadai, adanya guru dan santri dalam keterlibatan untuk dibimbing oleh guru, dan kepengurusan pusat maupun penguas asrama yang mengkostribusi dalam menertipkan

⁴ Ayumi Kholifah, "Pemahaman Fungsi Dan Prinsip Bimbingan Dan Konseling Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam," 21.

memberikan contoh terhadap santri dan memberikan metode sorogan kepada santri guna mengetahui pemahaman santri yang didapatkan, dalam faktor pendukung juga terdapat faktor dalam penghambatan dalam proses bimbingan yaitu santri yang berhalangan hadir di dalam majlis pengajian membuat santri tertinggal penjelasan yang dijelaskan oleh ustadz/ustadzah hal itu disebabkan adanya santri yang memiliki kegiatan diluar pesantren seperti sekolah, ekstrakurikuler ataupun juga ada yang santri bermalas-malasan berangkat mengaji atau santri yang tidur saat mengaji serta lingkungan luar santri yang sekolah diluar Pondok Pesantren.

2. Pengaruh Perubahan Bimbingan Islam Melalui Kitab Akhlak Lil Banin Pada Santri

Bimbingan Islam melalui Kitab Akhlak Lil Banin Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum berusaha memberikan bimbingan terhadap santri agar menumbuhkan kesadaran berakhlakul karimah pada santri agar terlaksanaanya visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren tercapai. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwanya bimbingan melalui Kitab Akhlak Lil Banin pada santri terdapat pengaruh kesadaran berakhlak karimah karena tingkah laku santri mengalami perubahan setelah mendapatkan bimbingan dikelas mengenai bagaimana seorang anak/ santri dalam berperilaku sopan santun terhadap tuhanNya Allah Swt yaitu santri lebih giat melakukan ibadah jama'ah 5 waktu, melakukan ibadah sunah seperti Sholat Sunah Rowatib, witr, Duha, sholat malam, *Manaqib* (dzikir mengikuti amalan Imam Al-Ghozali), *Mujahadah* (dzikir

malam), rajin mengaji dan melakukan kegiatan Pondok Pesantren, terhadap Rasulullah Muhammad Saw yaitu santri sering melantunkan sholawat nabi dan meneladani perilaku beliau Nabi Muhammad, terhadap orangtua yaitu santri ketika berbicara menggunakan bahasa yang alus ketika berbicara dengan orang tua dan bertingkah laku sopan dan membantu orangtua ketika dirumah, terhadap saudaranya yaitu santri menyayangi dan tidak bertengkar, terhadap kerabat yaitu santri mengunjungi kerabatnya ketika pulang dari pondok dan ramah, terhadap masyarakat yaitu santri bersikap sopan santun menyapa ketika bertemu dan membantu gotong royong dan mengikuti kegiatan pengajian, *sima'an* (membaca Al-Quran) dan mengikuti yasian hal tersebut sudah dijelaskan dalam Kitab Akhlak Lil Banin tetapi masih beberapa ditemukan santri yang melanggar peraturan Pondok Pesantren itu karena ada faktor tertentu.

Akhlak terpuji merupakan segala tindakan seorang dalam melakukan ibadah, bersikap, bersosialisasi dalam melakukan kegiatan sehari-hari agar dapat menuntun kehidupan yang baik dan dicintai oleh Allah Swt, Nabi Muhammad Saw maka Kitab Akhlak Lil Banin memberikan kemanfaatan bagi santri seperti pendapat dari ustadz/ustadzah dan santri. Kitab *Akhlak Lil Banin* merupakan kitab yang mendasari pembelajaran dalam menanamkan Akhlak Karimah pada anak/ santri tahapan masa remaja karena isi dalam kitab ini menjelaskan tentang beberapa perilaku-perilaku yang harus dilakukan oleh anak terhadap tuhanNya yaitu Allah Swt, Rasulullah yaitu Nabi Muhammad Saw, kepada orangtua, saudaranya, kerabat, teman sebaya, serta tetangganya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Bimbingan Islam Melalui Kitab *Akhlak Lil Banin* dalam Menumbuhkan Kesadaran Berakhlakul Karimah Pada Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batang Hari Lampung Timur, maka penelitian dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan bimbingan Islam melalui Kitab *Akhlak Lil Banin* dalam menumbuhkan kesadaran berakhlakul karimah pada santri dipondok pesantren Riyadlatul ulum 39 B Batang Hari Lampung Timur, Pondok Pesantren menggunakan Kitab *Akhlak Lil Banin* jilid 1-4 tetapi peneliti berfokus pada kelas Ibtida' awal yang menggunakan Kitab *Akhlak Lil Banin* Jilid 1 dengan metode *bandongan* yaitu seorang ustadz/ustadzah maupun pembimbing membacakan isi kitab mengartikan menggunakan bahasa jawa serta menjelaskan isi kandungan dalam bahasa Indonesia dan memberikan cerita teladan dari isi kitab dan santri mencatat penjelasan dari seorang pembimbing setelah itu santri diwajibkan untuk *sorogan* yaitu mengulang bacaan yang sudah pembimbing jelaskan dikelas agar para santri bisa memahami isi kandung yang ada di dalam kitab *Akhlak Lil Banin* serta santri bisa menerapkan yang telah dipelajari dalam kitab *Akhlak*, dan setiap 6 bulan santri di berikan evaluasi *imtihan* (ulangan) serta pada tahap selanjutnya santri diberikan kitab *Akhlak* sesuai tingkatan tingkatan kelas Ibtida' Awal menggunakan Kitab *Akhlak Li*

Banin Jilid 1, *Ibtida' tsani* menggunakan Jilid 2, *Ibtida' tsalis* menggunakan Jilid 3, *Alfiyyah Ula* menggunakan Jilid 4 dan *Alfiyyah Tsaniyyah* menggunakan Kitab *Ta'lim mu'talim* dengan metode yang sama..

2. Pengaruh perubahan bimbingan Islam melalui Kitab *Akhlak Lil Banin* pada santri bahwa terdapat pengaruh kesadaran berakhlak karimah karena tingkah laku santri mengalami perubahan setelah mendapatkan bimbingan dikelas mengenai bagaimana seorang anak/santri dalam berperilaku sopan santun terhadap terhadap tuhanNya Allah Swt yaitu santri lebih giat melakukan Ibadah jama'ah 5 waktu, melakukan Ibadah sunah seperti Sholat Sunah Rowatib, witr, Duha, sholat malam, *Manaqib* (dzikir mengikuti amalan Imam Al-Ghozali), *Mujahadah* (dzikir malam), rajin mengaji dan melakukan kegiatan Pondok Pesantren, terhadap Rasullalah Muhammad Saw yaitu santri sering melantunkan sholawat nabi dan meneladani perilaku beliau Nabi Muhammad, terhadap orangtua yaitu santri ketika berbicara menggunakan bahasa yang alus ketika berbicara dengan orang tua dan bertingkah laku sopan dan membantu orangtua ketika dirumah, terhadap saudaranya yaitu santri menyayangi dan tidak bertengkar, terhadap kerabat yaitu santri mengunjungi kerabatnya ketika pulang dari Pondok dan ramah, terhadap masyarakat yaitu santri bersikap sopan santun menyapa ketika bertemu dan membantu gotong royong dan mengikuti kegiatan pengajian, *sima'an* (membaca Al-Quran) dan mengikuti yasian hal tersebut sudah dijelaskan

dalam Kitab *Akhlak Lil Banin* tetapi masih beberapa ditemukan santri yang melanggar peraturan pondok pesantren itu karena ada faktor tertentu.

B. Saran

1. Bagi para ustadz/ustadzah harus lebih giat dan sabar mendidik dan mengawasi para santri dalam proses bimbingan di kelas.
2. Bagi para pengurus harus mengawasi dan memberikan perhatian serta contoh untuk santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.
3. Bagi lembaga Pondok Pesantren Riyadlatul ulum 39 B Batang Hari Lampung Timur memberikan fasilitas berupa ruangan bimbingan konseling dan guru konseling untuk membantu santri dalam proses bimbingan Islam.
4. Bagi santri yang sudah memahami isi Kitab *Akhlak Lil Banin* seharusnya menerapkan dalam kehidupan sehari-sahari dan mengingatkan serta memperhatikan temannya ketika bertingkah laku buruk .
5. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yang hendak di lakukan penelitian agar lebih memperbanyak referensi terkait bimbingan Islam melalui Kitab *Akhlak Lil Banin* agar tidak terkesan mengulang penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ayun, Qurotta. "Materi Pendidikan Menurut Syech Umar Baradja Dalam Kitab Akhlak Lil Banaat." Skripsi, Ftik, UIN Raden Intan, 2018.
- Abdillah, Syahrina Nasution Heni. *Bimbingan Konseling*. Medan: Lpppi, n.d.
- Anam, Saiful. "Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Menanamkan Akhlak Karimah Bagi Santri Dipondok Pesantren Darul Hikmah." Skripsi, Ftik ,Iain Ponorogo, 2021.
- Azmy, Asmail. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: IKAP, n.d.
- Departemen Agama. *Al Quran Surat Al Baqoroh Ayat 83*. Bandung: Pt Syamil cipta media, 2005.
- Dian, Neilasari Anesha. "Bimbingan Islam Melalui Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Menumbuhkan Kesadaran Pada Remaja Di Madrasah Diniyah Assyafi'ah Tegal." Skripsi, Fuad, Iain Surakarta, 2020.
- El Fiah, Rifda. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Yogyakarta: Idea press, 2014.
- Fatonah, Khoridotul. "Realisasi Nilai-Nilai Akhlak Karimah Pada Kitab Akhlak Lil Banin Dipondok Pesantren Darul 'amal." Skripsi, Ftik, Iain Metro, 2016.
- Goleman, Daniel. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Hajriansyah. "Akhlak Terpuji Dan Tercela" 1 no 1 (January 1, 2017).
- Hamka. *Akhlakul Karimah*. Depok: Gema Insani, n.d.
- Handayani, Iin. "Konsep Bimbingan Dan Konseling Pribadi-Sosial Dalam Mengembangkan Positive Mental Attitude Generasi Z." *Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 3 No 1 (n.d.).
- Harahap, Emmi Kholilah, and Sumarto. *Bimbingan Konseling*. Jambi: Pustaka Ma'arif Press, 2020.
- Hikmawanti, Fenti. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo, n.d.

- Ichwan, Yusuf. "Berdasarkan Wawancara." Pondok pesantren Riyadlatul Ulum, Januari 28, 2022.
- J Moleong, Lexy. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Kementerian Agama RI. *Al Quran Dan Terjemah*. Jakarta: Kalam Mulia, 2016.
- Khairani, Makmum. *Psikologi Konseling*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Kholifah, Ayumi. "Pemahaman Fungsi Dan Prinsip Bimbingan Dan Konseling Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam." UIN Raden Intan, 2021.
- Lailatul Rohmah, Mutiara. "Mutiara Lailatul Rohmah, Pengaruh Program Intensif Belajar Kitab Akhlak Lil Banin Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTS Negeri Kerian." Skripsi, Ftik, Uin Sunan Ampel, 2018.
- Malik, Abdul. *Akhlak Ilmu*. Pekan baru: CV Rizki cemerlang, n.d.
- Mashudi. *Bimbingan Dan Konseling Persektif Sekolah*. Cirebon: Nurjati Press, 2015.
- Masudi, Farid. "Psikologi Islam." Yogyakarta: IRCISOD, n.d.
- Muri, Yusuf. *Motode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Nisa, Afiatin. "Analisis Kenakalan Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling" 4 no 2 (July 2, 2018).
- Norjannah. "Jenis-Jenis Penelitian Beserta Contohnya." :Universitas Negeri Makassar, 2014.
- Nugrahani, Farida. *Motode Penelitian Kualitatif*. Surakarta, 2014.
- Nur Laila, Faizah. *Bimbingan Konseling Sosial*. Surabaya: IKAPI, 2017.
- Nurul, Izzah Faiq. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Alam Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1 Relevansinya Bagi Siswa MI." Skripsi, Ftik, UIN Sunan Kali Jogo, 2013.
- Pondok Pesantren Riyadatul Ulum. "Dokumentasi Sejarah Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 b," Agustus 2022.
- Purnomo, Hadi. *Menajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Anggota IKAPI, n.d.
- Putra, Raka. "Bimbingan Dan Konseling Komprehensif." *Fokus Konseling* 1 No 2 (n.d.).

- Rosida, Hermawati. "Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Akhlak Lil Banin Jilid 1." Skripsi, Ftik, UIN Syarif Hidayatullah, n.d.
- Sabianto, Jito. "Peran Keluarga, Sekolah, Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Berkualitas." *UIN Sunan Kali Jaga*, n.d.
- Siyanto, Sandu. *Motede Penelitian*. Bandung: Literasi Media Pushling, 2015.
- Steven J. Stein. *Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung: Kaifa, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*. Jakarta: Alfabeta, 2006.
- Suhertina. *Dasar- Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Pekan baru: CV Mutiara pesisir Sumatra, 2014.
- Sutoyo, Anwar. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Syarifudin, Aan. "Pembelajaran Kitab Akhlak Banin Implementasi Dalam Pembentukan Akhlak Santri Ponpes an Nur Sholohin." Skripsi, Ftik, Iain Purwokerto, 2016.
- Tarmizi. *Bimbingan Konseling Islam*. Medan: Perdana, n.d.
- Tasmara, Toto. *Kecerdasan Intelektual (Transcendental Intelligence)*. Depok: Gema Insani, 2001.
- Thohir, Ajid. *Sirah Nabawiyah*. Bandung: Penerbit Marja, 2014.
- Umami, Ida. "Dasar-Dasar Bimbingan Konseling Dan Pendidikan (Ki Hajar Dewantara : STAIN Jurai Siwo Metro,2015) 4." *Stain Jurai Siwo Metro*, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0874/In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Desember 2021

Yth.
Dr. Akla, M.Pd
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Nining Maifatur Rohmah
NPM : 1803022023
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Bimbingan Islam Melalui Kitab Akhlaq Lil Banin Dalam Menumbuhkan Kesadaran Berakhlakul Karimah Pada Santri Pondok Pesantren Riyadatul Ulum 39 Batanghari

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin

OUTLINE

BIMBINGAN ISLAM MELALUI KITAB AKHLAK LIL BANIN DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN BERAKHLAKUL KARIMAH PADA SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B TAHUN AJARAN 2022

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Tentang Bimbingan
 - 1. Definsi Bimbingan islam
 - 2. Ruang Lingkup Bimbingan Islam
 - 3. Fungsi Bimbingan Islam
 - 4. Tujuan Bimbingan Islam
- B. Kesadaran Berakhlak Karimah
 - 1. Definisi kesadaran
 - 2. Definisi Akhlak

3. Macam –Macam yang Mempengaruhi Akhlak
 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak
- C. Kitab Akhlak Lil Banin
1. Diskripsi Kitab Akhlak Lil Banin
 2. Isi Kitab Akhlak Lil Banin

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
 - a. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
 - b. Visi misi Pondok Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
 - c. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
 - d. Keadaan Guru/ Ustadz Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
 - e. Keadaan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
 2. Proses pelaksanaan Bimbingan Islam Melalui Akhlak Lil Banin
Dalam Menumbuhkan Kesadaran Berakhlakul Karimah Pada santri
pondok pesantren Riyadlatul ulum 39
 3. Penerapan akhlak lil banin pada santri pondok pesantren Riyadlatul
ulum melalui akhlak lil banin

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



Dr. Nj. Akla, M.Pd
NIP.1969 10082 0000 32005

Metro, Juni 2022
Penulis,



Nining Maifaturrohmah
NPM.1803022023

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

BIMBINGAN ISLAM MELALUI KITAB AKHLAK LIL BANIN DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN BERAKHLAKUL KARIMAH PADA SANTRI RIYADLATUL ULUM 39 B

A. Observasi

1. Mengamati bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin dalam menumbuhkan akhlakul karimah pada pondok pesantren Riyadlatul ulum 39 b.
2. Mengamati peran ustadz dalam proses bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin dalam menumbuhkan kesadaran berakhlakul karimah pada santri pondok pesantren Riyadlatul ulum 39 b.
3. Mengamati proses santri dalam menumbuhkan kesadaran berakhlakul karimah dengan proses bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin pada santri pondok pesantren Riyadlatul ulum 39 b.

B. Wawancara kepada lurah pondok pesantren Riyadlatul Ulum 39 B

- a. Ada berapa jumlah santri pondok pesantren Riyadlatul Ulum 39 b?
- b. Apakah visi dan misi pondok pesantren Riyadlatul Ulum 39 b?
- c. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan islam dipondok pesantren Riyadlatul ulum?

C. Wawancara kepada pembimbing/ ustadz

- a. Kompetensi seperti apa yang harus dimiliki seorang ustadz dipondok pesantren Riyadlatul ulum?
- b. Apakah di pondok pesantren Riyadlatul ulum hanya menggunakan kitab akhlak lil banin untuk menumbuhkan kesadaran berakhlakul karimah pada santri ?
- c. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin?

- d. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin dalam menumbuhkan kesadaran berakhlakul karimah pada santri?
- e. Apakah kesadaran berakhlakul karimah sudah diterapkan oleh santri setelah mendapatkan bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin yang sudah diajarkan ?
- f. Apakah program mengaji kitab akhlak lil banin yang diterapkan dalam proses bimbingan islam sangat berpengaruh pada santri pondok pesantren Riyadtul ulum 39 b?
- g. Bagaimana hasil evaluasi proses bimbingan kitab akhlak lil banin pada santri di pondok pesantren Riyadtul ulum 39 b

3. Wawancara dengan Santri

- a. Bagaimana cara tenaga ustadz dalam memberikan bimbingan islam melalui kitab Akhlak lil banin dikelas ?
- b. Apakah setelah mendapatkan bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin dapat merubah sikap anda ?
- c. Apakah proses bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin sangat bermanfaat bagi santri ?
- d. Perubahan apa saja yang sudah anda rasakan setelah pendapatkan bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin?

C. Dokumentasi

- 1. Profil Pondok pesantren Riyadtul ulum 39 b
- 2. Dokumentasi Penelitian

Menyetujui,
Pembimbing



Dr . Hj. Akla, M.Pd

NIP. 196010082000032005

Metro, Juni 2022
Peneliti.



Nining Maifaturrohmah

NPM. 1803022023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0134/In.28/J/TL.01/01/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PIMPINAN Pondok pesantren
riyadatul ulum
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NINING MAIFATUR ROHMAH**
NPM : 1803022023
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : **BIMBINGAN ISLAM MELALUI KITAB AKHLAQ LIL
BANIN DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN
BERAKHLAKUL KARIMAH PADA SANTRI PONDOK
PESANTREN RIYADTUL ULUM 39 b**

untuk melakukan prasurvey di Pondok pesantren riyadatul ulum, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Januari 2022
Ketua Jurusan,



Hamdi Abdul Karim S.IQ, M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002



المعهد الإسلامي رياضة العلوم

PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
DESA BUMIHARJO 39B KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jln. Pondok Pesantren, Desa Bumiharjo 39b, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Kode Post 34181 Telp. (0725) 45094

SURAT KETERANGAN SURVEY

Nomor: 145/PPRU/ Bt/II/2022

Bismillahirrahmanirrohiim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan surat izin Pra-Survey No.B-0134/In.28/J/TL.01/01/2022 Tanggal 28 Januari 2022 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

Nama : **NINING MAIFATUR ROHMAH**
NPM : 1803022023
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Benar-benar telah melaksanakan Survey di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 B Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul "BIMBINGAN ISLAM MELALUI KITAB AKHLAQ LIL BANIN DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN BERAKHLAKUL KARIMAH PADA SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq Ila Aqwamitthorieq

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Bumiharjo, 01 Februari 2022
Ketua PP, Riyadlatul 'Ulum

Yusuf Ikhsan, S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1042/In.28/D.1/TL.00/07/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA PONDOK PESANTREN
RIYADATUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1063/In.28/D.1/TL.01/07/2022, tanggal 28 Juli 2022 atas nama saudara:

Nama : **NINING MAIFATUR ROHMAH**
NPM : 1803022023
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN RIYADATUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "BIMBINGAN ISLAM MELALUI KITAB AKHLAK LIL BANIN DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN BERAKHLAKUL KARIMAH PADA SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADATUL ULUM 39B".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Juli 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1063/In.28/D.1/TL.01/07/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NINING MAIFATUR ROHMAH**
NPM : 1803022023
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN RIYADATUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "BIMBINGAN ISLAM MELALUI KITAB AKHLAK LIL BANIN DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN BERAKHLAKUL KARIMAH PADA SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADATUL ULUM 39B".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Juli 2022



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



المعهد الإسلامي رياضة العلوم
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
DESA BUMIHARJO 39B KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jln. Pondok Pesantren, Desa Bumiharjo 39b, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Kode Post 34181 Telp. (0725) 45094

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: 087/SK/RU/ Bt/VIII/2022

Bismillahirrahmanirrohiim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan surat izin Riset 1042/In.28/D.1/TL.00/07/2022 Tanggal 28 Juli 2022 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

Nama : **NINING MAIFATUR ROHMAH**
NPM : 1803022023
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Benar-benar telah melaksanakan Riset di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 B Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul "BIMBINGAN ISLAM MELALUI KITAB AKHLAK LIL BANIN DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN BERAKHLAKUL KARIMAH PADA SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM 39B"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq Ila Aqwamitthorieq

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Bumiharjo, 05 Agustus 2022
Ketua PP. Riyadlatul 'Ulum
Ds. BUMIHARJO
RIYADLATUL 'ULUM
KEC. BATANGHARI
KAB. LAMPUNG TIMUR
Wisnu Ridhai Khoirul Umam, S.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1115/ln.28/S/U.1/OT.01/08/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nining Maifatur Rohmah
NPM : 1803022023
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1803022023

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Agustus 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1107/In.28/J.3/PP.00.9/8/2022

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Nining Maifaturrohmah
NPM : 1803022023
Judul : Bimbingan Islam Melalui Kitab Akhlakul Lil Banin dalam Menumbuhkan Kesadaran Berakhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Riyadatul Ulum 39 b

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 14 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 18 Agustus 2022

Ketua Jurusan,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I



*coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nining Maifaturrohmah
NPM : 1803022023

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VIII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15/2/2022	See proposal Umpu & Struktur	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

Nining Maifaturrohmah

NPM. 1803022023



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nining Maifaturrohmah
NPM : 1803022023

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VIII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	11/4 2022	See out Cine	
2	2/6 2022	Perbaiki: 1. Uraian. tambahkan paragraf Cepeng. 2. Referensi foto & tambahkan kembali juga artikel jurnal 3. Revisi penulisan di Perbaiki.	
3	25/7 2022	See E ——— in	
4	26/7 2022	See App.	

Dosen Pembimbing,

Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

Mahasiswa ybs,

Nining Maifaturrohmah

NPM 1803022023



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nining Maifaturrohmah
NPM : 1803022023

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VIII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2/9/2022	Revisi: 1. Laporan data pada tinjauan dengan pertemuan pada hari 2. Pembahasan sumber daya manusia	
	4/9/2022	Materi wawancara & Campurkan segi dengan masalah di RSES W. Analisis materi wawancara seperti Cengka? analisis awal bbbp	
	7/9/2022	Cekup: Campuran ke W → →	

Dosen Pembimbing,

Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

Mahasiswa ybs,

Nining Maifaturrohmah

NPM. 1803022023

A. Wawancara dengan pak lurah

Peneliti: “ ada berapa jumlah santri yang mengaji kitab akhlak lil banin jilid 1 di pondok pesantren riyadlatul ulum?

Ustadz Wisnu: “ santri ibtida' awal berjumlah 59 santri .

Peneliti: ” ada berapa kelas ibtida' awal dan dari kelas tersebut dibagi menjadi berapa masing-masing santri?

Ustadz Wisnu: “ kelas ibtida' awal terbagi menjadi kelas , yaitu ibtida' awal a yang terdiri dari 29 santri dan kelas ibtida' awal b terdiri dari 30 santri.

Peneliti: “ siapa yang membimbing akhlak di kelas ke2 tersebut?

Ustadz Wisnu: “ kelas ibtida' awal a dibimbing oleh ustadz ahmad syukron tamin dan kelas ibtida' awal b dibimbing oleh ustadzah qoriatul mutmainah.

Peneliti:” bagaimana proses pelaksanaan bimbingan islam dipondok pesantren Riyadlatul ulum?

Ustadz Wisnu:” pelaksanaan proses bimbingan melalui kitab akhlak lil banin dengan cara sistem menerjemah kitab yang dikaji ada guru sebagai pembimbing dan santri sebagai yang dibimbing dan ustadz yang membacakan kitab beserta artinya menggunakan pegon jawa salafiyah syafi'I dan menjelaskan maksud dalam isi yang terkandung dalam kitab tersebut dan santri diwajibkan sorokan agar santri mampu membaca, menerjemahkan, memahami agar santri menerapkan isi yang terkandung dalam kitab tersebut.

B. Wawancara ustadz/ustadzah

1. Oleh ustadzah qoriatul mutmainah

Peneliti: Kompetensi seperti apa yang harus dimiliki seorang ustadz dipondok pesantren Riyadatul ulum?

Ustadzah Qori': “ sudah memiliki ijazah alfiyyah tsaniyah dan mampu dalam membaca kitab kuning dan menjelaskan kandungan isi tersebut.

Peneliti:” Apakah di pondok pesantren Riyadlatul ulum hanya menggunakan kitab akhlak lil banin untuk menumbuhkan kesadaran berakhlakul karimah pada santri ?

Ustadzah Qori': tidak hanya kitab akhlak lil banin saja, pondok pesantren Riyadlatul ulum juga menggunakan kitab-kitab lain seperti kitab alala yang diberikan oleh kelas istidad dan kitab talim mutalim untuk kelas alfiyah tsaniyah.

Peneliti:” Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin?

Ustadzah Qori': yaitu menggunakan metode bandungan yaitu guru membaca kitab dan mengartikan serta menjelaskan isi kandungan yang ada di kitab akhlak lil banin.

Peneliti: “Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin dalam menumbuhkan kesadaran berakhlakul karimah pada santri?”

Ustadzah Qori’ :” faktor yang mendukung yaitu ustadz dan sorokan digunakan untuk mengetahui kemampuan santri dalam memahami kitab dan faktor penghambatan yaitu santri yang sering membolos saat pembelajaran karena santri tidak mengetahui materi yang terdapat kitab tersebut.

Peneliti: “Apakah kesadaran berakhlakul karimah sudah diterapkan oleh santri setelah mendapatkan bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin yang sudah diajarkan ?

Ustadzah Qori’ : “ dilihat dari sikap santri terdapat beberapa perubahan tingkah laku yang baik setelah ia mengaji kitab seperti hal setelah santri mendapatkan materi santri berperilaku baik dengan berbicara tidak keras, berbicara depan sopan, berbicara dengan orang lebih tua dulu tidak memakai bahasa jawa halus setelah belajar ia memakai bahasa jawa karma dan berbicara dengan lebih tua dengan menunduk dan kasus pengosoban sudah berkurang.

Peneliti:” Apakah program mengaji kitab akhlak lil banin yang diterapkan dalam proses bimbingan islam sangat berpengaruh pada santri pondok pesantren Riyadatul ulum 39 b?

Ustadzah Qori’ : “ berpengaruh, karena kitab ini menjelaskan tentang kehidupan sehari-hari yang harus dilakukan oleh santri dan seorang anak .

Peneliti:” Bagaimana hasil evaluasi proses bimbingan kitab akhlak lil banin pada santri di pondok pesantren Riyadatul ulum 39 b?

Ustadzah Qori’ : “ dilihat dari perilaku tingkah laku santri dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti: “Apakah kesadaran berakhlakul karimah sudah diterapkan oleh santri setelah mendapatkan bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin yang sudah diajarkan ?

Ustadz tamim: “sebagian santri sudah menerapkan tetapi masih ada beberapa santri yang belum menerapkan akhlakul karimah.

Peneliti:” Apakah program mengaji kitab akhlak lil banin yang diterapkan dalam proses bimbingan islam sangat berpengaruh pada santri pondok pesantren Riyadatul ulum 39 b?

Ustadz tamim:” sangat berpengaruh, karena kitab akhlak lil banin ini bisa membantu seorang anak/santri dalam bertingkah laku maupun bersikap dalam lingkungan keluarga, lingkungan pondok pesantren maupun di masyarakat dan kitab akhlak lil banin didalamnya menjelaskan tentang sopan santun terhadap orangtua, saudara, kerabat, tetangga dll.

Peneliti:” Bagaimana hasil evaluasi proses bimbingan kitab akhlak lil banin pada santri di pondok pesantren Riyadatul ulum 39 b?

Ustadz tamim “ yaitu dengan melihat dari tingkah laku yang sudah diterapkan oleh santri terhadap orang tua yang berbicaranya santun memakai bahasa jawa karma, ramah ketika bertemu dengan tamu, berbicaranya pelan terhadap teman, tidak ada pencurian, jarang terjadi pelanggaran yang dilakukan santri walaupun ada berapa santri yang melakukannya..

C. Wawancara dengan santri

1. Angun ariyani

Peneliti: Bagaimana cara tenaga ustadz dalam memberikan bimbingan islam melalui kitab Akhlak lil banin dikelas ?

Angun : “ Dengan melalui pengajaran kitab dikelas dan membaca makna pegon jawa lalu dijelaskan isi tentang kitab tersebut menggunakan bahasa Indonesia serta pembimbing memberikan mencontoh dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti:Apakah setelah mendapatkan bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin dapat merubah sikap anda ?

2. ustadz ahmad syukron tamim

Peneliti: Kompetensi seperti apa yang harus dimiliki seorang ustadz di pondok pesantren Riyadatul ulum?

Ustadz tamim: “tentunya sudah lulus ngajinya dan memiliki ijazah alfiyyah tsaniyah dan mampu dalam membaca kitab kuning dan menjelaskan kandungan isi tersebut.

Peneliti:” Apakah di pondok pesantren Riyadlatul ulum hanya menggunakan kitab akhlak lil banin untuk menumbuhkan kesadaran berakhlakul karimah pada santri ?

Ustadz tamim: “tidak hanya kitab akhlak lil banin jilid 1-4 saja yang digunakan di pondok ini, juga memberikan bimbingan dari kitab-kitab yang lainnya seperti kitab alala,ta’limul Mutalim,tanbihul muta’alim, tasyurul kholaq, wasiyatul musthofa,’uqudullujain.

Peneliti:” Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin?:

Ustadz tamim :” Dalam proses bimbingan melalui kitab ini di pondok pesantren Riyadlatul ulum yaitu dengan menggunakan sistem mengaji dikelas dan terdapat santri yang dibimbing oleh ustadz dengan cara ustadz membacakan makna, menjelaskan dan memberikan contoh cerita yang tergantung didalamnya dan santri menulis apa yang guru jelaskan menggunakan arab pegon jawa dan menulis artinya dan diwajibkan santri untuk sorokan ketika malamnya untuk membaca ulang yang dijelaskan oleh ustadz menggunakan kitabnya masing-masing. .

Peneliti: “Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin dalam menumbuhkan kesadaran berakhlakul karimah pada santri?

Ustadz tamim:” faktor yang mendukung terlaksananya bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin yaitu adanya fasilitas yang memadai dari pondok pesantren Riyadlatul ulum serta adanya ustadz, santri yang mengaji dan pengurus pondok pesantren yang mengontrol perilaku santri yang melakukan pelanggaran, dan faktor penghambat dalam proses bimbingan yaitu yang bermalasan- malas tidak masuk pembelajaran, adanya kegiatan yang mengakibatkan tidak masuk dikelas dan lingkungannya.

Angun : “ perlahan-lahan saya melakukan perubahan tingkah laku yang saya dapatkan dari pelajaran kitab akhlak

Peneliti:Apakah proses bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin sangat bermanfaat bagi santri ?

Angun:” sangat bermanfaat, karena dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan akhlak yang baik,dan kitab ini memberikan penjelasan untuk seorang anak berperilaku yang baik.

Peneliti: Perubahan apa saja yang sudah anda rasakan setelah mendapatkan bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin?

Angun: “ perubahan tingkah laku saya terhadap orangtua yang tadinya ketika berbicara tidak menggunakan bahasa jawa karna sekarang saya menggunakan bahasa karna, sikap saya terhadap saudara saya, dan banyak perilaku berubah setelah saya mendapat kitab ini seperti saya tidak mengosob lagi, berbicara pelan.

2. Wawancara oleh maratul hasanah

Peneliti: Bagaimana cara tenaga ustadz dalam memberikan bimbingan islam melalui kitab Akhlak lil banin dikelas ?

Maratul : “ Dengan melalui pengajaran kitab dikelas dan membaca makna pegon jawa lalu dijelaskan isi tentang kitab dan dijelaskan menggunakan bahasa Indonesia

Peneliti:Apakah setelah mendapatkan bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin dapat merubah sikap anda ?

Maratul : “ ada.

Peneliti:Apakah proses bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin sangat bermanfaat bagi santri ?

A:” penting, karena kitab ini banyak menjelaskan perilaku yang harus dilakukan oleh seorang anak /santri dalam melakukan kehidupan sehari-hari dimasyarakat maupun pesantren.

Peneliti: Perubahan apa saja yang sudah anda rasakan setelah mendapatkan bimbingan islam melalui kitab akhlak lil banin?

Maratul : “perubahan tingkah laku saya terhadap teman yang ada dilingkungan pondok, orangtua yang tadinya ketika berberbicara tidak menggunakan bahasa jawa karma sekarang saya menggunakan bahasa karma, sikap saya terhadap saudara saya, dan banyak perilaku berubah setelah saya mendapat kitab ini seperti saya tidak mengosob lagi, berbicara dengan nada lembut, tidak melanggar peraturan pondok.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan ustadz Wisnu Ridhoi Khoirul umam, S.Pd ketua pondok pesantren Riyadlatul ulum



Wawancara dengan ustadz Ahmad Syukron Tamim, S.Pd pembimbing kelas ibtida' awal A kitab akhlak lil banin



Wawancara dengan ustadzah Qoriatul Mutmainah, SH Pd pembimbing kelas ibtida' awal B kitab akhlak lil bani



Wawancara dengan Anggun ariyani santri kelas ibtida' awal A



Wawancara dengan Maratul Hasanah santri kelas ibtida' awal B



Proses bimbingan Islam melalui kitab akhlak lil banin dikelas ibtida' awal A (06/08/2022)



Proses bimbingan Islam melalui kitab akhlak lil banin ibtida' awal B (8/8/2022)



RIWAYAT HIDUP



Nining Maifaturrohmah lahir di Desa Sinar harapan mulya, pada tanggal 17 Mei 1999, penulis merupakan anak kedua dari bapak Ahmad Riyanto dan ibu Mar'atun Nikmah, Pada tahun 2012, penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Darussalam Blok Agung Banyuwangi Jawa timur, Pada tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Plus Darussalam Blok Agung Banyuwangi Jawa Timur, setelah lulus SMP, Penulis melanjutkan pendidikan di MA Asalafiyyah Mlangi Yogyakarta lulus pada tahun 2018, pada tahun yang sama penulis melanjutkan di IAIN Metro Fakultas Usuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluh Islam (BPI)